

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026/
*FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026***



JABABEKA & CO.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("KELOMPOK USAHA")

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN SUBSIDIARIES
("THE GROUP")

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Setyono Djuandi Darmono
Alamat kantor : Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220

Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Cilosari No. 8, RT 007 / RW. 004 Cikini,
Menteng - Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021) 572-7278
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tedjo Budianto Liman
Alamat kantor : Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220

Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Widya Chandra II/10, RT 007 / RW 001
Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 572-7278
Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. Name : Setyono Djuandi Darmono
Office address : Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Cilosari No. 8, RT 007 / RW. 004 Cikini,
Menteng - Jakarta Pusat
Phone number : (021) 572-7278
Position : President Director
2. Name : Tedjo Budianto Liman
Office address : Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Widya Chandra II/10, RT 007 / RW 001
Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Phone number : (021) 572-7278
Position : Vice President Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

Thus, this statement letter is made truthfully.
For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

Setyono Djuandi Darmono
Direktur Utama / President Director

Tedjo Budianto Liman
Wakil Direktur Utama / Vice President Director



PT. JABABEKA TBK

Menara Batavia, 25th Floor, Jl.K.H. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220, Indonesia, Tel. +62 21 572 7337, Fax. +62 21 572 7338
Jababeka Center, Marketing Gallery, Hollywood Plaza No. 10-12. Jl. H. Usmar Ismail – Indonesia Movieland, Kota Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. : (021) 893 4580 (Hunting) Fax. : (021) 8983 9321-22
Website : www.jababeka.com

*The original interim consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/ Dec 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3.845.284	3.618.828	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek		2.275	2.227	Short-term investments
Piutang usaha dari pihak ketiga - Jangka pendek	5	554.897	521.156	Trade receivables from third parties - Current
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - Jangka pendek		14.621	15.685	Other receivables from third parties - Current
Persediaan	6	1.419.651	1.415.501	Inventories
Tanah untuk pengembangan - Bagian lancar	7	5.404.092	5.427.743	Land for development - Current portion
Pajak dibayar di muka	18	73.652	67.906	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		18.111	14.855	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya - Jangka pendek	12	539	532	Restricted cash - Current
Uang muka	13	618.627	581.785	Advances
Total Aset Lancar		11.951.749	11.666.218	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha dari pihak ketiga - Jangka panjang	5	9.990	11.324	Trade receivables from third parties - Non-current
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - Jangka panjang		26.060	24.834	Other receivables from third parties - Non-current
Penyertaan saham	8	18.648	18.648	Investments in shares of stocks
Investasi pada entitas asosiasi	8	192.913	193.667	Investments in associates
Aset keuangan derivatif	9	143.666	140.798	Derivative financial assets
Aset tetap	10	2.253.178	2.232.142	Property, plant and equipment
Aset takberwujud		3.186	3.595	Intangible assets
Aset hak-guna	15	4.223	4.547	Right-of-use assets
Properti investasi	11	73.362	75.085	Investment properties
Tanah untuk pengembangan - Bagian tidak lancar	7	357.233	355.782	Land for development - Non-current portion
Aset pajak tangguhan	18	16.738	16.504	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	18	49.832	52.778	Estimated claims for income tax refund
Uang jaminan dan deposit lain		54.362	50.992	Refundable deposits and other deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya - Jangka panjang	12	206.862	209.306	Restricted cash - Non-current
Total Aset Tidak Lancar		3.410.253	3.390.002	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		15.362.002	15.056.220	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Mar/ Mar 31, 2026 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Des/ Dec 31, 2025 (Diaudit/ <i>Audited</i>)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14	3.142	-	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	16	125.498	151.658	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	17	163.709	139.096	Other payables
Utang pajak	18	120.800	128.347	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	19	300.241	267.663	Accrued expenses
Utang dividen		1.641	1.641	Dividend payable
Uang muka pelanggan - Bagian jangka pendek	21	1.008.982	1.021.654	Customers' deposits - Current portion
Uang jaminan pelanggan - Bagian jangka pendek		153.268	46.161	Security deposits - Current portion
Pendapatan ditangguhkan - Bagian jangka pendek		61.153	67.529	Unearned income - Current portion
Utang jangka panjang - Bagian jangka pendek:	15			Current portion of long-term debts:
Pinjaman bank		157.000	155.348	Bank loans
Liabilitas sewa		1.345	1.491	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.096.779	1.980.588	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	15			Long-term debts - Net of current portion:
Senior Notes		3.130.292	3.087.279	Senior Notes
Pinjaman bank		1.319.535	1.359.105	Bank loans
Liabilitas sewa		3.385	3.298	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan - Bagian jangka panjang		20.029	21.969	Unearned income - Non-current portion
Uang muka pelanggan - Bagian jangka panjang	21	181	158	Customers' deposit - Non-current portion
Uang jaminan pelanggan - Bagian jangka panjang		289.363	270.088	Security deposits - Non-current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	127.812	123.064	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18	66.282	66.302	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.956.879	4.931.263	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.053.658	6.911.851	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Interim Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/ Dec 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 (satuan penuh) per saham dan 87.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 (satuan penuh) per saham				1,800,000,000 Series A shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 87,000,000,000 Series B shares with par value of Rp 75 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
711.956.815 saham Seri A dan 20.112.931.554 saham Seri B	22	1.864.448	1.864.448	711,956,815 Series A shares and 20,112,931,554 Series B shares
Tambahan modal disetor - Neto	23	1.401.941	1.401.941	Additional paid-in capital - Net
Saham treasuri	22	(4.590)	(4.590)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	600	600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.992.092	2.934.310	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		66.841	66.841	Other capital reserves
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		6.321.332	6.263.550	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	25	1.987.012	1.880.819	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		8.308.344	8.144.369	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		15.362.002	15.056.220	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Interim Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Mar/ Mar 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	27	1.192.168	1.290.962	SALES AND SERVICE REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	28	759.925	750.136	COST OF SALES AND SERVICE REVENUE
LABA BRUTO		432.243	540.826	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(20.781)	(17.665)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(135.992)	(127.459)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	31	32.641	37.770	Financial income
Beban keuangan	32	(99.107)	(90.807)	Financial expenses
Beban pajak final	18	(6.881)	(10.125)	Final tax expense
Beban lain-lain - Neto	33	(16.429)	(113.061)	Other expenses - Net
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		185.694	219.479	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	18			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(21.973)	(19.155)	Current
Tangguhan		254	151	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(21.719)	(19.004)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO PERIODE BERJALAN		163.975	200.475	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	-	-	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	18	-	-	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		-	-	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		163.975	200.475	NET COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk		57.782	43.242	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		106.193	157.233	Non-controlling interests
Total		163.975	200.475	Total
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		57.782	43.242	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		106.193	157.233	Non-controlling interests
Total		163.975	200.475	Total
LABA PER SAHAM DASAR (SATUAN PENUH)	26	2,81	2,11	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Interim Consolidated
Financial Statements taken as a whole

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless foreign currencies, and otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to owners of the Parent Company</i>						Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor - Neto/ <i>Additional paid-in capital - Net</i>	Saham treasury/ <i>Treasury shares</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other capital reserves</i>				
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2025	1.864.448	1.396.069	(47.844)	550	2.547.493	70.918	5.831.634	1.707.323	7.538.957	Balance as of January 1, 2024
Perubahan dalam kepentingan non-pengendali karena perubahan investasi	1 d -	-	-	-	-	-	-	447	447	Appropriation of retained earnings to general reserve
Laba neto untuk periode berjalan (tiga bulan)	-	-	-	-	43.242	-	43.242	157.233	200.475	Net Profit for the period (three months)
Saldo 31 Maret 2025	<u>1.864.448</u>	<u>1.396.069</u>	<u>(47.844)</u>	<u>550</u>	<u>2.590.735</u>	<u>70.918</u>	<u>5.874.876</u>	<u>1.865.003</u>	<u>7.739.879</u>	Balance as of March 31, 2025
Saldo 1 Januari 2026	1.864.448	1.401.941	(4.590)	600	2.934.310	66.841	6.263.550	1.880.819	8.144.369	Balance as of January 1, 2026
Laba neto untuk periode berjalan (tiga bulan)	-	-	-	-	57.782	-	57.782	106.193	163.975	Net Profit for the period (three months)
Saldo 31 Maret 2026	<u>1.864.448</u>	<u>1.401.941</u>	<u>(4.590)</u>	<u>600</u>	<u>2.992.092</u>	<u>66.841</u>	<u>6.321.332</u>	<u>1.987.012</u>	<u>8.308.344</u>	Balance as of March 31, 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

	31 Mar/ Mar 31, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Mar/ Mar 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.265.178	1.377.620	Receipts from customers
Pembayaran untuk:			Payments for:
Gaji dan tunjangan karyawan	(99.415)	(90.549)	Salaries and employees' benefits
Pengembangan tanah, konstruksi dan perijinan	(114.754)	(119.750)	Land development, construction costs and licenses
Beban usaha lainnya	(627.311)	(460.354)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	423.698	706.967	Cash flows provided by operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	28.535	23.436	Receipt of financial income
Penerimaan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	3.035	4.935	Receipt of estimated claims for income tax refund
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	2.444	(1.543)	Withdrawal (placements) in restricted cash
Pembayaran taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	(88)	-	Payment of estimated claims for income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak final	(13.206)	(16.788)	Payment of income tax and final tax
Pembayaran beban keuangan	(28.872)	(23.653)	Payment of financial expenses
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	415.546	693.354	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap (Penambahan) penarikan investasi jangka pendek	61 (48)	94 4.150	Proceeds from sale of property, plant and equipment (Addition) withdrawal in short-term investment
Uang muka pembelian aset tetap	(396)	(20.032)	Advances for acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	(52.612)	(36.373)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian tanah	(102.929)	(119.049)	Acquisition of land
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(155.924)	(171.210)	Net cash flows used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Interim Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

	31 Mar/ Mar 31, 2026 <u>(Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	31 Mar/ Mar 31, 2025 <u>(Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	5.548	13.375	Proceeds from bank loans
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	-	3.067	Addition capital from non-controlling interest
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(7)	(5.364)	Placements in restricted cash
Pembayaran liabilitas sewa	(59)	(95)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank	<u>(40.555)</u>	<u>(358)</u>	Payments of bank loans
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(35.073)</u>	<u>10.625</u>	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	<u>1.907</u>	<u>6.585</u>	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	226.456	539.354	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>3.618.828</u>	<u>2.048.503</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u><u>3.845.284</u></u>	<u><u>2.587.857</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 40 to the Interim Consolidated Financial Statements for the supplemental disclosures of cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 18 tanggal 12 Januari 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1989, Tambahan No. 2361. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 berdasarkan akta Notaris Kartika, S.H., M.Kn., No. 2731 tanggal 23 Desember 2025, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086515.AH.01.02.TAHUN 2025 serta surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0259901, kedua surat tersebut tertanggal 30 Desember 2025, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 12 tanggal 10 Februari 2026, Tambahan No. 3646.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha di bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, pengolahan limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk di antaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan Entitas Anak berkedudukan di Bekasi, Pandeglang, Jakarta dan Kendal di Indonesia (Catatan 1d). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed of Notary Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 18 dated January 12, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 dated September 1, 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 10, 1989, Supplement No. 2361. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was made in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 based on Notarial deed of Kartika, S.H., M.Kn., No. 2731 dated December 23, 2025, and has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0086515.AH.01.02.TAHUN 2025 and has been notified under Notification Letter of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0259901, both letters are dated December 30, 2025, which have been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 2026, Supplement No. 3646.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone and electricity with other facilities to support the industrial estate, in addition, the Company provides sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses related to the development and management of the industrial estate.

The Company is domiciled in Bekasi and its Subsidiaries are domiciled in Bekasi, Pandeglang, Jakarta and Kendal in Indonesia (Note 1d). The Company has started to operate commercially in 1990.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

**(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026.

c. Perubahan Struktur Permodalan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan "OJK") dengan Surat No. S-1959/PM/1994 pada tanggal 5 Desember 1994 untuk melakukan penawaran umum atas 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (satuan penuh) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 4.950 (satuan penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang dikenal sebagai Indonesia Stock Exchange "IDX") pada tanggal 10 Januari 1995.

Pada tanggal 25 November 1996, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-1916/PM/1996 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 156.820.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (satuan penuh) per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang dikenal sebagai Indonesia Stock Exchange "IDX") pada tanggal 16 Desember 1996.

Sehubungan dengan proses restrukturisasi pinjaman, Perusahaan menerbitkan tambahan 356.585 saham Seri A dan 12.128.665.380 saham Seri B untuk para kreditur pada tahun 2002, dan tambahan 940.250.356 saham Seri B pada tahun 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 3 pada tanggal 16 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui kuasi reorganisasi Perusahaan dengan melakukan penurunan nilai nominal saham Seri A dari Rp 1.000 (satuan penuh) per saham menjadi Rp 500 (satuan penuh) per saham dan saham Seri B dari Rp 150 (satuan penuh) per saham menjadi Rp 75 (satuan penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh menurun dari sebesar Rp 2.672.294 menjadi sebesar Rp 1.336.147 yang terdiri dari 711.956.815 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 (satuan penuh) per saham dan 13.068.915.736 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 (satuan penuh) per saham.

1. GENERAL (Continued)

**b. Management Responsibility and Approval of the
Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 30, 2026.

c. Changes in Capital Structure

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently known as Otoritas Jasa Keuangan "OJK") based on the Capital Market Supervisory Board letter No. S-1959/PM/1994 dated December 5, 1994, for the public offering of 47,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share at offering price of Rp 4,950 (full amount) per share. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently known as Indonesia Stock Exchange "IDX") on January 10, 1995.

On November 25, 1996, the Company obtained the Notice of Effectivity Letter No. S-1916/PM/1996 from the Chairman of Bapepam to hold right issue I to the Shareholders for Pre-emptive Rights totaling 156,820,000 common shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share. These shares in the Limited Public Offering I have been listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently known as Indonesia Stock Exchange "IDX") on December 16, 1996.

In connection with its loans restructuring process, the Company issued additional 356,585 Series A shares and 12,128,665,380 Series B shares to its existing creditors in 2002, and additional 940,250,356 Series B shares in 2004.

Based on the Minutes of the Extraordinary Meeting of the Shareholders as covered by Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., No. 3 dated August 16, 2004, the shareholders approved the quasi reorganization of the Company by decreasing the par value of the Series A shares from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share, and Series B shares from Rp 150 (full amount) per share to Rp 75 (full amount) per share. As a result, the issued and fully paid capital decreased from Rp 2,672,294 to Rp 1,336,147 consisting of 711,956,815 Series A shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 13,068,915,736 Series B shares with par value of Rp 75 (full amount) per share.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

**(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Perubahan Struktur Permodalan (Lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-10447/BL/2011 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 6.036.022.177 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 (satuan penuh) per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2011.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 73 tanggal 21 Juni 2013, mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Pemegang Saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sebanyak-banyaknya 304.476.315 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 (satuan penuh) per saham.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 17 Juli 2014, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 113.908.032 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 (satuan penuh) per saham.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 199 tanggal 30 Desember 2015, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 426.899.610 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 (satuan penuh) per saham.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 27 Oktober 2017 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 162.709.684 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 (satuan penuh) per saham.

Berdasarkan akta Notaris Kartika, S.H., M.Kn., No. 2731 tanggal 23 Desember 2025 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 3.000.000 menjadi sebesar Rp 7.425.000 dengan perubahan 28.000.000.000 saham Seri B menjadi sebesar 87.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 (satuan penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

c. Changes in Capital Structure (Continued)

On September 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam in its letter No.S-10447/BL/2011 through Pre-emptive Rights Issue II to the Shareholders totaling 6,036,022,177 Series B common shares with par value Rp 75 (full amount) per share. These shares from Pre-emptive Rights Issue II were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 20, 2011.

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 73 dated June 21, 2013, relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the Shareholders approved the change of the Company's issued and paid-up capital through share dividends by issuance of up to 304,476,315 new Series B shares with par value of Rp 75 (full amount) per share.

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 35 dated July 17, 2014, relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and paid-up capital through share dividends by issuance of 113,908,032 Series B shares with par value of Rp 75 (full amount) per share.

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 199 dated December 30, 2015, relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and paid-up capital through share dividends by issuance of 426,899,610 Series B shares with par value of Rp 75 (full amount) per share.

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 38 dated October 27, 2017, relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and paid-up capital through share dividends by issuance of 162,709,684 Series B shares with par value of Rp 75 (full amount) per share.

Based on Notarial deed of Kartika, S.H., M.Kn., No. 2731 dated December 23, 2025, relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's authorized share capital from Rp 3,000,000 to Rp 7,425,000 with a change of 28,000,000,000 Series B shares to 87,000,000,000 Series B shares with par value of Rp 75 (full amount) per share.

As of March 31, 2026 and 2025, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	31 Mar/ <i>Mar 31,</i> 2026	31 Des/ <i>Dec 31,</i> 2025			
Beroperasi/ <i>Operating entities</i>					
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	100%	100%	Kawasan perumahan dan industri/ <i>Residential and industrial estate</i>	Bekasi	1993
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	100%	100%	Industri pengolahan, bidang pengadaan, pengelolaan, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, pergudangan, informasi, real estat, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, pertanian, kehutanan, perikanan dan komunikasi/ <i>Processing industry, the fields of procurement, management, construction, trading, transportation, warehousing, information, real estate, professional activities, scientific, technical, agriculture, forestry, fisheries and communications</i>	Bekasi	1997
PT Indocargomas Persada (IP)	100%	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	1991
PT Saranaprata Pengembangan Kota (SPPK)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi	2006
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	100%	100%	Kawasan perumahan/ <i>Residential estate</i>	Bekasi	2011
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ <i>Tourism estate</i>	Pandeglang	1997
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC) (GTC melalui/through JI)	100%	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	2007

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	31 Mar/ <i>Mar 31,</i> 2026	31 Des/ <i>Dec 31,</i> 2025			
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	2009
PT Cikarang Inland Port (CIP) (CIP melalui/through JI)	100%	100%	Jasa/ <i>Services</i>	Bekasi	2011
PT Padang Golf Cikarang (PGC) (PGC melalui/through GBC)	100%	100%	Pengelolaan lapangan golf/ <i>Management of golf course</i>	Bekasi	1996
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	100%	100%	Hunian kondominium/ <i>Residential condominium</i>	Bekasi	2006
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ <i>Tourism estate</i>	Pandeglang	1998
PT Jababeka Morotai (JM) (JM melalui/through IP)	100%	100%	Konstruksi, pembangunan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ <i>Construction, development and management services of industrial estate</i>	Bekasi	2013
PT Jababeka Longlife City (JLC)* (JLC melalui/through GBC)	100%	80%	Jasa perhotelan dan sewa atas real estat aktivitas yang terkait/ <i>Hospitality service and rent real estates of any related activities</i>	Bekasi	2014
PT Kawasan Industri Kendal (KIK) (KIK melalui/through GBC)	51%	51%	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ <i>Construction, development and management services of industrial estate</i>	Kendal	2015

*) tidak diaudit/ *unaudited*

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”) Structure (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	31 Mar/ <i>Mar 31,</i> 2026	31 Des/ <i>Dec 31,</i> 2025			
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT) (ICT melalui/through JI)	100%	100%	Jasa dan pembangunan/ <i>Services and construction</i>	Bekasi	2016
PT Nusantara Gas Energi (NGE) (NGE melalui/through JI)	51%	51%	Perdagangan, pengangkutan, industri dan jasa/ <i>Trading, transportation, industry and services</i>	Bekasi	2016
PT Jababeka PP Properti (JPP)	63%	63%	Perdagangan, pembangunan real estat dan manajemen bangunan/ <i>Trading, real estate construction and building management</i>	Bekasi	2017
PT Jababeka Creed Residence (JCR) (JCR melalui/through GBC)	60%	60%	Perdagangan, jasa, pembangunan real estat dan manajemen bangunan/ <i>Trading, service, construction real estate and building management</i>	Bekasi	2019
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/through GBC)	100%	100%	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Development and management of industrial estate</i>	Bekasi	2019
PT Mitra Pengembang Kawasan (MPK) (MPK melalui/through IDG)	100%	100%	Pembangunan, perdagangan, pertanian dan jasa/ <i>Construction, trading, agriculture and services</i>	Bekasi	2019
PT Proteksi Usaha Indonesia (PUI) (PUI melalui/through CIP)	70%	70%	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	Jakarta	2020

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”)
(Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the “Group”) Structure
(Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025			
Beroperasi/ Operating entities					
PT Media Membangun Negeri (MMN)* (MMN melalui/through MPK)	51%	51%	Percetakan, media, periklanan telekomunikasi, konsultan, hiburan dan pendidikan/ <i>Printing, media, advertising, telecommunication, consultant, entertainment and education</i>	Bekasi	2021
PT Sarana Indah Permai Residen (SIPR) (SIPR melalui/through PGC)	100%	100%	Apartemen hotel dan kondominium hotel/ <i>Apartment hotel and condominium hotel</i>	Bekasi	2021
PT Jababeka Mitrafamili Residen (JMR) (JMR melalui/through GBC)	51%	51%	Perdagangan, pembangunan real estat dan manajemen bangunan/ <i>Trading, real estate construction and building management</i>	Bekasi	2023
PT Tanjung Sari Power (TSP) (TSP melalui/through BP)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	2023
PT Ritel Maju Sejahtera (RMS) (RMS melalui/through PGC)	100%	100%	Real estat, jasa keuangan, penyediaan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, penyewaan ruang kantor/ <i>Real estate, financial services, accommodation provider, consumer goods and office space rental</i>	Bekasi	2023
PT Cikarang Gerbang Solusi (CGS) (CGS melalui/through CIP)	100%	100%	Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan/ <i>Warehousing and transportation supporting activities</i>	Bekasi	2024

*) tidak diaudit/ *unaudited*

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	31 Mar/ <i>Mar 31,</i> 2026	31 Des/ <i>Dec 31,</i> 2025			
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Likuid Nusantara Gas (LNG) (LNG melalui/through JI)	60%	60%	Pertambangan dan penggalan, industri dan pengolahan, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ <i>Mining and quarrying, industry and processing, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and cold air, trade, repair and maintenance car and motorcycle</i>	Jakarta	2026
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Karyamas Griya Utama (KGU) (KGU melalui/through GBC)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi	-
PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI) (JPI melalui/through GBC)	70%	70%	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and services</i>	Bekasi	-
PT Tanjung Lesung Power (TLP) (TLP melalui/through JI)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	-
PT Duta Bandara Banten (DBB) (DBB melalui/through BWJ)	99%	99%	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and services</i>	Pandeglang	-

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")
(Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group") Structure
(Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	31 Mar/ <i>Mar 31,</i> 2026	31 Des/ <i>Dec 31,</i> 2025			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Jababeka Keihan Residence (JKR) (JKR melalui/through GBC)	52%	52%	Perdagangan, jasa, pembangunan real estat dan manajemen bangunan/ <i>Trading, service, construction real estate and building management</i>	Bekasi	-
PT Rumah Prima Sehat (RPS)* (RPS melalui/through GBC)	90%	90%	Aktivitas kesehatan manusia/ <i>Human health activities</i>	Bekasi	-
PT Faunaland Tanjung Lesung (FTL)* (FTL melalui/through BWJ)	51%	51%	Real estat, hotel, aktivitas rekreasi, museum & kebun binatang dan jasa/ <i>Real estate, hotel, recreational activities, museums & zoos and service</i>	Pandeglang	-
PT Jamaggo Nusantara Lestari (JNL)* (JNL melalui/through JI)	100%	100%	Treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan, aktivitas remediasi, industri pengolahan, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, pertanian, kehutanan dan perikanan/ <i>Water treatment, waste water treatment, treatment and restoration, remediation activities, processing industry, trading, professional activities, scientific, technical, agriculture, forestry and fisheries</i>	Bekasi	-

*) tidak diaudit/ *unaudited*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”) Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Total aset/ Total assets	
	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
Beroperasi/ Operating entities		
PT Grahabuana Cikarang	7.122.020	7.012.258
PT Jababeka Infrastruktur	1.704.813	1.684.753
PT Indocargomas Persada	780.535	782.043
PT Saranapratama Pengembangan Kota	10.952	10.853
PT Mercuagung Graha Realty	48.604	48.618
PT Banten West Java Tourism Development	915.638	914.268
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC melalui/through JI)	733.770	730.359
PT Bekasi Power (BP melalui/through JI)	1.563.199	1.598.633
PT Cikarang Inland Port (CIP melalui/through JI)	307.405	304.961
PT Padang Golf Cikarang (PGC melalui/through GBC)	121.764	118.789
PT Metropark Condominium Indah (MCI melalui/through IP)	17.889	18.101
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI melalui/through BWJ)	47.963	47.811
PT Jababeka Morotai (JM melalui/through IP)	153.339	153.552
PT Jababeka Longlife City* (JLC melalui/through GBC)	80	80
PT Kawasan Industri Kendal (KIK melalui/through GBC)	3.923.903	3.625.998
PT United Power (UP melalui/through BP)	489.234	462.495
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT melalui/through JI)	47.390	44.983
PT Nusantara Gas Energi (NGE melalui/through JI)	31.902	31.484
PT Jababeka PP Properti	116.758	119.067
PT Jababeka Creed Residence (JCR melalui/through GBC)	85.102	85.151
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ melalui/through GBC)	51.321	51.321
PT Mitra Pengembang Kawasan (MPK melalui/through IDG)	18.424	16.852
PT Proteksi Usaha Indonesia (PUI melalui/through CIP)	5.169	4.984
PT Media Membangun Negeri* (MMN melalui/through MPK)	1.020	1.021
PT Sarana Indah Permai Residen (SIPR melalui/through PGC)	18.123	15.657
PT Jababeka Mitrafamili Residen (JMR melalui/through GBC)	274.296	279.200
PT Tanjung Sari Power (TSP melalui/through BP)	690	708
PT Ritel Maju Sejahtera (RMS melalui/through PGC)	842	837
PT Cikarang Gerbang Solusi (CGS melalui/through CIP)	55.717	49.081
PT Likuid Nusantara Gas (LNG melalui/through JI)	245.628	244.349

*tidak di audit/unaudited

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries

Belum beroperasi/ Non-Operating entities

PT Karyamas Griya Utama
(KGU melalui/through GBC)
PT Jababeka Plaza Indonesia
(JPI melalui/through GBC)
PT Tanjung Lesung Power
(TLP melalui/through JI)
PT Duta Bandara Banten
(DBB melalui/through BWJ)
PT Jababeka Keihan Residence
(JKR melalui/through GBC)
PT Rumah Prima Sehat*
(RPS melalui/through GBC)
PT Faunaland Tanjung Lesung*
(FTL melalui/through BWJ)
PT Jamaggo Nusantara Lestari*
(JNL melalui/through JI)

*tidak di audit/unaudited

Perubahan Kepemilikan Entitas Anak

PT Jababeka Longlife City

Pada tanggal 31 Oktober 2025, L-Care Co., Ltd., sebagai penerus hukum dari Longlife Global Consultant Co., Ltd. (LGC), pemegang saham dari PT Jababeka Longlife City (JLC), Entitas Anak, melalui perjanjian jual beli saham, mengalihkan seluruh hak atas saham yang dimiliki LGC setara dengan 5.480 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 1 (satuan penuh) kepada PT Padang Golf Cikarang (PGC), Entitas Anak.

Dari pengalihan kepemilikan tersebut, porsi kepemilikan Kelompok Usaha atas JLC meningkat dari semula 80% menjadi 100%. Perubahan dalam bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan kepemilikan tersebut adalah sebesar Rp 3.920 dicatat pada komponen ekuitas lainnya.

Total aset/ Total assets

31 Mar/ Mar 31, 2026 31 Des/ Dec 31, 2025

	33	50
	52.875	52.839
	100	100
	1.126	1.126
	194.237	194.218
	4.065	4.066
	250	250
	4.500	4.500

Changes in Ownership of Subsidiaries

PT Jababeka Longlife City

On October 31, 2025, L-Care Co., Ltd., as legal successor to Longlife Global Consultant Co., Ltd., (LGC), shareholder of PT Jababeka Longlife City (JLC), Subsidiary, through a share sale and purchase agreement, transferred all of shares rights owned by LGC equivalent to 5,480 shares for a purchase price of Rp 1 (full amount) to PT Padang Golf Cikarang (PGC), Subsidiary.

From the transfer of ownership, the Group ownership portion of JLC increased from initially 80% to 100%. The changes in non-controlling interest from the change of ownership amounting to Rp 3,920 was recorded to other capital reserves.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Perubahan Kepemilikan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusantara Gas Energi

Pada tanggal 3 Februari 2025, PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak, dan PT Bayu Buana Gemilang (BBG), pihak ketiga, sepakat untuk menurunkan modal ditempatkan di PT Nusantara Gas Energi (NGE) dari semula Rp 30.000 diturunkan sebesar Rp 18.000 menjadi sebesar Rp 12.000 yang dibayarkan secara proporsional kepada para pemegang saham. Sehingga saham kepemilikan JI dan BBG masing-masing sebesar Rp 6.120 dan Rp 5.880.

PT Likuid Nusantara Gas

Pada tanggal 26 Februari 2025, JI bersama seluruh pemegang saham PT Likuid Nusantara Gas (LNG) lainnya sepakat untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh di LNG semula Rp 68.520 yang terbagi dalam 300 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satuan penuh) per lembar saham dan 1.200 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 56.850.000 (satuan penuh) per lembar saham, ditingkatkan sebesar Rp 23.138 menjadi sebesar Rp 91.658 yang terbagi dalam 300 saham Seri A dan 1.607 saham Seri B yang diambil bagian oleh JI sebesar Rp 65.037, PT Fortius Development Asia sebesar Rp 21.660, Wira Rahardja sebesar Rp 2.510, Stevanus Rahardja sebesar Rp 2.376, Melisa Saraswati Surjadi sebesar Rp 60 dan Yafet Rutherford Marzuki sebesar Rp 15. Tidak ada perubahan kepemilikan JI pada LNG dari peningkatan modal saham tersebut.

Likuidasi Entitas Anak

PT Semarang Dry Port

Pada tanggal 3 Desember 2025, CIP dan CGS, sebagai pemegang saham dari SDP melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham, menyetujui pembubaran SDP dan melikuidasi aset dan liabilitasnya; dan menunjuk Fanny Tjahjana sebagai likuidator dari SDP. Pembubaran tersebut telah dicatat dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

- d. *The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)*

Changes in Ownership of Subsidiaries (Continued)

PT Nusantara Gas Energi

On February 3, 2025, PT Jababeka Infrastruktur (JI), Subsidiary, and PT Bayu Buana Gemilang (BBG), third party, agreed to decrease capital issued in PT Nusantara Gas Energi (NGE) initially from Rp 30,000 decreased by Rp 18,000 to become Rp 12,000 which was proportionally paid to the shareholders. Therefore the ownership interest of JI and BBG amounting to Rp 6,120 and Rp 5,880, respectively.

PT Likuid Nusantara Gas

On February 26, 2025, JI, Subsidiary, together with all of other PT Likuid Nusantara Gas (LNG) shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital in LNG initially from Rp 68,520 in which divided into 300 Series A shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per shares and 1,200 Series B shares with par value of Rp 56,850,000 (full amount) per shares, increased by Rp 23,138 to become Rp 91,658 in which divided into 300 Series A shares and 1,607 Series B shares in which contributed to JI amounting to Rp 65,037, PT Fortius Development Asia amounting to Rp 21,660, Wira Rahardja amounting to Rp 2,510, Stevanus Rahardja amounting to Rp 2,376, Melisa Saraswati Surjadi amounting to Rp 60 and Yafet Rutherford Marzuki amounting to Rp 15. There is no change in ownership interest of JI to LNG from the increase of share capital.

Liquidation of Subsidiary

PT Semarang Dry Port

On December 3, 2025, CIP and CGS, as the shareholders of SDP through its Shareholder Resolution, approved the dissolution of SDP and liquidate its assets and liabilities; and assigned Fanny Tjahjana as the liquidator of SDP. The dissolution was recorded and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

e. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

Berdasarkan akta Notaris Kartika, S.H., M.kn., No. 1720 tanggal 28 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial deed of Kartika, S.H., M.Kn., No. 1720 dated June 28, 2024, members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and 2025, are as follows:

Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Suhardi Alius	President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Gan Michael	Commissioner
Komisaris/ Komisaris Independen	Basuri Tjahaja Purnama	Commissioner/ Independent Commissioner
Direktur Utama	Setyono Djuandi Darmono	President Director
Wakil Direktur Utama	Tedjo Budianto Liman	Vice President Director
Direktur	Hyanto Wihadhi	Director
Direktur	Tjahjadi Rahardja	Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 5 Juli 2024, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated July 5, 2024, the members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2026 and 2025, are as follows:

Ketua Komite Audit	Suhardi Alius	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Chandra Setiawan	Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Dudi Hadi Santoso	Member of Audit Committee

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Salaries and remuneration of the Boards of Commissioners and Directors for the three months period ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Dewan Komisaris	3.064	1.789	Board of Commissioners
Dewan Direksi	10.792	11.723	Board of Directors

Kelompok Usaha mempunyai sekitar 703 dan 709 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit).

The Group has approximately 703 and 709 permanent employees as of March 31, 2026 and 2025, respectively (Unaudited).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan standar baru dan amendemen standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, yang tidak berdampak secara substansial kepada laporan keuangan konsolidasian:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Consolidated Financial Statements of Listed Entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of new standard and amendments to standard effective January 1, 2026 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of each of the entity in the Group.

b. Changes in Accounting Policies

The Group adopted new standards and amendments to standard that are effective for the year starting on or after January 1, 2026, which did not have a substantial effect to the consolidated financial statements:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 109 dan PSAK 107, "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam".

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- PSAK 109 and PSAK 107, "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments"; and
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107, "Contract Referencing Nature-dependent Electricity".

The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective are as follows:

Effective on or after January 1, 2027:

The adoption of the new standard is effective beginning January 1, 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". (Lanjutan)

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Kelompok Usaha, Kelompok Usaha mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Kelompok Usaha, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Kelompok Usaha saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Kelompok Usaha saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Kelompok Usaha akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements". (Continued)

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since *goodwill* will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate *goodwill* and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”. (Lanjutan)
- 3. Kelompok Usaha tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - i. UKTM;
 - ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- 4. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- PSAK 118, “Presentation and Disclosures in Financial Statements”. (Continued)
- 3. *The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*
 - i. *MPM;*
 - ii. *a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and*
 - iii. *for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.*
- 4. *From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

**(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-group terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

e. Fair Value Measurement

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminakan disajikan sebagai bagian dari "Kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Restricted cash".

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - both from solely payment of principal and interest.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

- i. Financial assets measured at amortized cost.
- ii. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVOCI.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- i. Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

ii. Financial asset at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI (instrumen utang).

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost or FVOCI (debt instruments).

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Kelompok Usaha akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, which is 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Significant increase in credit risk

Kelompok Usaha mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Kelompok Usaha memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Kelompok Usaha mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

Kelompok Usaha secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Definition of default

Kelompok Usaha menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Kelompok Usaha memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at FVTPL.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Financial Liabilities (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

3. Derecognition of Financial Instruments

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Kelompok Usaha menggunakan kontrak *forward* mata uang untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung dalam laba rugi dalam akun "Pendapatan Keuangan" untuk keuntungan dan "Beban keuangan" untuk kerugian.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

3. Derecognition of Financial Instruments
(Continued)

Derecognition of financial liabilities (Continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Derivative Financial Instruments

The Group uses forward derivative currency to hedge its foreign currency risks arising from US dollar denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative is entered into and remeasured subsequently at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group's derivative financial instruments are not designated as hedging instruments. Changes in the fair value of derivatives are taken directly in profit or loss under "Financial Income" account for gains and "Financial expenses" account for losses.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows).

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Investasi pada Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Kelompok Usaha atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Pelepasan sebagian atau pelepasan kepentingan dalam hubungan istimewa dimana metode ekuitas terus diterapkan disesuaikan dalam laba rugi.

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

k. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Properti yang diperoleh atau dibuat untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, bukan ditahan untuk disewa atau peningkatan nilai, melainkan dimiliki sebagai persediaan dan tanah dalam pengembangan, dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya persediaan real estat, makanan, minuman, perlengkapan medis sekali pakai, obat-obatan dan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, kecuali untuk tanah untuk pengembangan yang terletak di *Kendal Industrial Park (KIP)*.

Dikarenakan sifat dari aktivitas Kelompok Usaha secara khusus, skala pengembangan proyek biaya untuk tanah untuk pengembangan di KIP Tahap 1 oleh Kelompok Usaha, Kelompok Usaha harus mengalokasikan biaya pengembangan secara menyeluruh antar tanah yang sedang dikembangkan dan/atau yang sudah dikembangkan di tahun berjalan. Biaya dari tanah untuk pengembangan yang diakui pada laba rugi ditentukan dengan referensi dari biaya tanah dan biaya pengembangan yang dialokasikan secara menyeluruh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support, or has guaranteed the obligations of the associate.

Partial disposals or deemed disposals of interests in associate where the equity method continues to be applied are adjusted in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

k. Inventories and Land for Development

*Property acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, is carried as inventories and land for development, and is stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Costs of real estate inventories, food, beverage, disposable medical supplies, medicines and supplies are determined using the average method, except for the land for development located in *Kendal Industrial Park (KIP)*.*

Due to the nature of the Group's activity and in particular, the scale of the Group's development and the development cycle of costs of the land for development in KIP Phase 1 Project, the Group has to allocate site-wide development costs between lands being developed and/or completed in the current year. The cost of land for development recognized in profit or loss is determined with reference to the cost of land and the allocated site-wide development costs.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

**(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan (Lanjutan)

Nilai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan termasuk:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat didistribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya perolehan rumah dan bangunan yang dalam konstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke rumah dan bangunan siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Penelaahan atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Biaya atas revisi substansial untuk menyelesaikan proyek real estat dikapitalisasi dan dialokasikan pada bidang tanah yang tersedia untuk dijual yang masih tersisa.

Perolehan tanah untuk pengembangan di masa yang akan datang dicatat sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Akumulasi biaya atas tanah dalam pengembangan akan dipindahkan ke persediaan pada saat pengembangan dan konstruksi infrastruktur dimulai.

Tanah yang pengembangannya akan terjadi setelah periode dua belas bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Inventories and Land for Development (Continued)

The cost of real estate inventories and land for development includes:

- Pre-acquisition costs of land;
- Land acquisition costs;
- Expenses directly attributable to the project;
- Expenses attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

The cost of houses and buildings under construction consists of the developed land costs, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the houses and buildings available for sale, when it is completed and ready for sale.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The costs of substantial revisions to complete real estate projects are capitalized and allocated to the remaining lots available-for-sale.

Land acquired for future development is recorded under "Land for Development". The accumulated cost of land for development is transferred to inventories upon the commencement of the development and construction of the infrastructure.

Land for development that are planned to occur after twelve month period are classified as non-current.

l. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method and double declining balance method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 30	Buildings
Prasarana	3 - 25	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	3 - 30	Machineries and equipment
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	Furnitures and fixture
Kendaraan	4 - 8	Motor vehicles

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, prasarana, pemasangan mesin dan peralatan serta perabot dan perlengkapan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of buildings, leasehold improvements, the installation of machineries and equipment and furnitures and fixtures are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Tidak Termasuk Persediaan, Tanah untuk Pengembangan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menyewa tanah, bangunan dan kendaraan untuk kegiatan operasionalnya. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Kelompok Usaha.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories, Land for Development and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. Leases

The Group as lessee

The Group leases land, building and vehicle for its operational activities. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 10 years but may be extended.

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities (include the net present value of the fixed lease payments including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Leases (Continued)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

The Group as lessee (Continued)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Kelompok Usaha, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Kelompok Usaha cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Sewa jangka pendek

Short-term leases

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

Kelompok Usaha sebagai lessor

The Group as lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Properti Investasi

o. Investment Properties

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah dan bangunan yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties of the Group consist of land and buildings held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Properti Investasi (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah memilih metode biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Investment Properties (Continued)

The Group has chosen cost method for their investment properties measurement. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using straight-line method with the useful lives of these investment properties within 20 years, except for land which is stated at cost and is not depreciated.

An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period that asset is derecognized.

p. Employee Benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

ii. Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statements of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

p. Employee Benefits (Continued)

ii. Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

ii. Post-employment benefits (Continued)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya pada periode terjadinya.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

iii. Other long-term service benefits

Manfaat jasa jangka panjang lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other long-term service benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Manfaat jasa jangka panjang lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other long-term service benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

q. Saham Treasuri

q. Treasury Shares

Imbalan yang dibayarkan/diterima untuk pembelian/penjualan saham treasuri diakui secara langsung dalam ekuitas. Biaya saham treasuri disajikan sebagai cadangan terpisah ("saham treasuri"). Selisih lebih imbalan yang diterima atas penjualan saham treasuri terhadap biaya rata-rata saham yang dijual dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Consideration paid/received for the purchase/sale of treasury shares is recognized directly in equity. The cost of treasury shares held is presented as a separate reserve (the "treasury shares"). Any excess of the consideration received on the sale of treasury shares over the weighted average cost of the shares sold is credited to additional paid-in capital.

r. Modal Saham

r. Share Capital

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

Share capital represents the total par value of the shares issued.

s. Saldo Laba

s. Retained Earnings

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

Retained earnings represent the cumulative balance of net profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban

t. Revenue, Costs and Expenses Recognition

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

Pendapatan Kelompok Usaha kecuali pendapatan sewa dicatat sesuai dengan PSAK 115.

The Group's revenues except for rental income are accounted in accordance with PSAK 115.

Pendapatan penjualan real estat

Real estate sales revenue

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan dalam persediaan real estat telah dialihkan ke pelanggan pada saat tertentu dan Kelompok Usaha tidak memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan dengan properti tersebut.

Revenue from sales of real estate is recognized when the significant risks and rewards of ownership in the real estate inventory have been handed-over to the customer at a point in time and the Group has no ongoing substantial involvement with the property.

Pendapatan diukur dari harga transaksi yang disetujui dalam kontrak kecuali ketika pembayaran angsuran melebihi 12 bulan setelah penyerahan properti. Dalam hal ini, harga transaksi di sesuaikan kepada efek dari komponen pembiayaan signifikan.

Revenue is measured at the transaction price agreed under the contract except when installment payments exceed 12 months after the hand-over of property. In which case, the transaction price is adjusted for the effects of a significant financing component.

Pendapatan pembangkit tenaga listrik

Power plant revenue

Pendapatan dari pembangkit tenaga listrik diakui pada saat tenaga atau kapasitas dihasilkan, dialihkan dan/atau disediakan untuk pelanggan.

Revenue from power plant is recognized over time when actual power or capacity is generated, transmitted and/or made available to the customers.

Pendaftaran keanggotaan golf

Membership registration fees

luran keanggotaan golf diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. luran keanggotaan golf yang diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Ditangguhkan".

Membership fees for golf are recognized as revenue over the period of rental or membership. Membership fees received in advance are presented as part of "Unearned Income".

Pendapatan jasa

Service revenue

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan, *dry port* dan pariwisata diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue from service and maintenance, *dry port* and tourism are recognized as the services are rendered.

Pendapatan atas agribisnis

Revenue from agribusiness

Pendapatan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, pada umumnya saat penyerahan barang.

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

Liabilitas Kontrak

Contract Liability

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "uang muka pelanggan" dan "pendapatan yang ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "customers' deposit" and "unearned income" in the consolidated statement of financial position.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban (Lanjutan)

t. Revenue, Costs and Expenses Recognition
(Continued)

Biaya dan beban

Costs and expenses

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak yang timbul untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The cost that directly relates to the contract that are incurred to fulfil the contract ("cost to fulfil") or is incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalisation under PSAK 115. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa komisi yang dibayarkan kepada pialang dan agen pemasaran atas penjualan real estat ditangguhkan ketika pemulihan dapat dilakukan dan dicatat ke beban pada periode di mana pendapatan terkait diakui sebagai perolehan. Beban komisi yang tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi dimasukkan ke dalam akun "beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group has determined that commissions paid to brokers and marketing agents on the sale of real estate are deferred when recovery is reasonably expected and are charged to expense in the period in which the related revenue is recognized as earned. Commission expense which did not qualify for capitalization is included in the "selling expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2026 dan 2025, tidak terdapat kapitalisasi biaya untuk memperoleh kontrak.

In 2026 and 2025, there are no capitalization of costs to obtain a contract.

Beban pokok penjualan real estat terdiri dari biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah dan bangunan.

The cost of sales of the real estate consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its land and building development.

Beban diakui pada periode terjadinya.

Expenses are recognized in the period they are incurred.

u. Mata Uang Asing

u. Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Mata Uang Asing (Lanjutan)

u. Foreign Currency (Continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (satuan penuh):

The exchange rates used as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows (full amount):

	<u>Mar/ Mar 31,</u> <u>2026</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.993

	<u>Des/ Dec 31,</u> <u>2025</u>	
	16.782	1 United States Dollar (USD)

v. Biaya Pinjaman

v. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

w. Pajak

w. Taxes

Pajak Final

Final Tax

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laba rugi dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara jumlah pajak final yang terhutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 212, "Pajak Penghasilan" sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

Income which have been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in profit or loss and is presented as a separate line item. The difference between the final tax payable with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 212, "Income Taxes" thus no deferred tax assets or liabilities are recognized.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Pajak (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

x. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

y. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

z. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Taxes (Continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted by the end of reporting period.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of reporting period and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and the unused tax losses carried forward

x. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. Interim dividends distribution are recognized when approved by the Directors. Final dividends distribution are recognized when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

y. Basic earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

z. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aa. Provisi

Provisi diakui ketika: Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

bb. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Klasifikasi Properti

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu properti diklasifikasikan sebagai properti investasi atau aset tetap atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan retail (properti)) yang tidak digunakan secara substansial untuk digunakan oleh, atau dalam operasional Kelompok Usaha, maupun untuk dijual dalam kegiatan usaha umum, tetapi dimiliki terutama untuk mendapatkan pendapatan sewa dan kenaikan nilai modal. Bangunan ini secara substansial disewakan kepada penyewa dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha umum.
- Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan perlengkapan, kendaraan, dan aset tetap dalam penyelesaian yang digunakan dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, serta tidak digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa.
- Properti persediaan terdiri atas properti yang dimiliki untuk tujuan dijual dalam kegiatan usaha umum. Pada prinsipnya, ini adalah properti hunian, ruko dan pabrik yang dikembangkan Kelompok Usaha dan dimaksudkan untuk dijual sebelum maupun sesudah proses pembangunan selesai.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments made in applying accounting policies

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Classification of Property

The Group determines whether a property is classified as investment property or property, plant and equipment or inventory property:

- Investment property comprises of land and buildings (particularly offices, commercial warehouse and retail (property)) that are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation. These buildings are substantially rented to tenants and not intended to be sold in the ordinary course of business.
- Property, plant and equipment comprises of land, buildings, leasehold improvements, machineries and equipment, furnitures and fixtures, motor vehicles and constructions in progress which are occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, and not for sale in the ordinary course of business, but are held primarily not to earn rental income.
- Inventory property comprises property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential, shophouses and factory that the Group develops and intends to sell before or on completion of construction.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha dan
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha dari pihak ketiga Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 5. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Kelompok Usaha dari pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 50.268 dan Rp Rp 50.106. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah sebesar Rp 9.587 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty

Allowance for Impairment losses of Trade
Receivables and Other Receivables from Third
Parties

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables and other receivable. To measure expected credit losses, trade receivables and other receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of the Group's trade receivables from third parties before allowance for impairment losses as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is shown in Note 5. The carrying amount of the Group's other receivables from third parties before allowance for impairment losses as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 50,268 and Rp 50,106, respectively. The allowance for impairment losses of other receivable from third parties amounted to Rp 9,587 as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line and double-declining-balance methods over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 3 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's property, plant and equipment as of March 31, 2026 and December 31, is shown in Note 10.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 11.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya/ (pendapatan) bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja.

Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Depreciation of Investment Properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's investment properties as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is shown in Note 11.

Pension and Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan yang diestimasi dan beban imbalan kerja karyawan neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 20.

Tagihan Pajak Penghasilan dan Keberatan dan Banding atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penentuan Harga Transaksi

Terdapat elemen pembiayaan signifikan pada penjualan properti real estat Kelompok Usaha. Dalam penentuan harga transaksi, Kelompok Usaha melakukan penyesuaian pada pertimbangan perjanjian pada pengaruh dari pembiayaan signifikan menggunakan tarif diskonto yang dapat tercermin pada transaksi pembiayaan yang terpisah antara Kelompok Usaha dengan pihak pembeli pada permulaan kontrak, sehingga mencerminkan karakteristik kredit dari pihak yang menerima pembiayaan dalam kontrak tersebut.

Pendapatan real estat Kelompok Usaha periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 27.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated employee benefits liabilities and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is shown in Note 20.

Claims for Income Tax Refund and Tax Assessment under Objection and Appeals

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimated if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 18.

Determining the Transaction Price

An element of significant financing is deemed present for the Group's sale of real estate properties. In determining the transaction price, the Group adjusts the promised consideration for the effects of the significant financing component using a discount rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception, such that it reflects the credit characteristics of the party receiving financing in the contract.

The Group's real estate revenues for the three months period ended March 31, 2026 and the year ended December 31, 2025 are shown in Note 27.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Kas	2.407	2.805	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.223.307	2.070.772	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	171.050	148.394	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	152.424	23.990	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	51.352	63.422	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	30.195	34.135	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.214	19.944	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.924	13.812	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.904	7.806	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	6.745	28.604	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.236	6.206	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.852	7.785	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.326	755	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.184	2.163	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.470	2.757	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	117	117	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	76	758	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	9	7	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Nationalnobu Tbk	1	1	PT Bank Nationalnobu Tbk
	<u>2.686.386</u>	<u>2.431.428</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	144.187	19.722	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.105	1.091	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	860	849	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	830	1.884	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	96	96	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8	1.228	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
	<u>147.086</u>	<u>24.870</u>	
Total kas di bank	<u>2.833.472</u>	<u>2.456.298</u>	Total cash in banks

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	461.858	498.809	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	165.000	355.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	149.700	148.700	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.700	30.700	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	40.300	21.300	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	26.750	13.250	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.000	12.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	20.000	16.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	17.500	17.500	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	14.000	2.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.050	5.050	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.750	24.750	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.633	6.333	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.700	2.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	<u>1.002.941</u>	<u>1.153.392</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.464	6.333	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
	<u>1.009.405</u>	<u>1.159.725</u>	
Total deposito berjangka	<u>1.009.405</u>	<u>1.159.725</u>	Total time deposits
Total	<u><u>3.845.284</u></u>	<u><u>3.618.828</u></u>	Total

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Rupiah	2,25% - 7,50%	2,25% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 5,00%	1,50% - 5,00%	United States Dollar

Kas telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.600 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Cash is covered by insurance against losses and other risks with insurance coverage of Rp 31,600 as of March 31, 2026 and December 31, 2025. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Pembangkit tenaga listrik	164.920	184.866	Power plant
Rumah dan tanah matang	175.946	135.964	Houses and developed land
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	65.841	68.578	Office and shop houses
Jasa dan pemeliharaan	70.150	60.500	Service and maintenance
Apartemen	51.742	52.112	Apartment
Tanah dan bangunan pabrik	3.832	6.631	Land and factory buildings
Golf	462	720	Golf
Lain-lain	48.269	39.384	Others
Total	581.162	548.755	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	16.275	16.275	Less: Allowance for impairment losses
Neto	564.887	532.480	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	554.897	521.156	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	9.990	11.324	Non-current portion

Piutang usaha jangka panjang sebesar Rp 9.990 dan Rp 11.324 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 memiliki jatuh tempo antara 2 sampai dengan 3 tahun setelah tanggal pelaporan.

The non-current trade receivables amounting to Rp 9.990 and Rp 11,324 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, have maturities between 2 to 3 years after the reporting dates.

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Belum jatuh tempo	458.590	468.508	Not yet due
> 1 bulan - 3 bulan	78.970	47.284	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	20.436	12.112	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	23.166	20.851	> 6 months
Total	581.162	548.755	Total

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Saldo awal	16.275	14.399	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	-	1.942	Additional allowance during the year
Reversal	-	(66)	Reversal
Saldo akhir	16.275	16.275	Ending balance

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha dari pihak ketiga berdenominasi Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of trade receivables.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all trade receivables from third parties are denominated in Rupiah.

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2026</u>
Tanah	1.058.762
Rumah dan bangunan siap jual	242.224
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	98.064
Lain-lain	20.601
Total	<u>1.419.651</u>

Mutasi persediaan tanah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2026</u>
Saldo awal	1.049.219
Penambahan	217.654
Pembebanan ke beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(208.111)
Saldo akhir	<u>1.058.762</u>

Mutasi persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi:

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2026</u>
Saldo awal	124.245
Penambahan	2.689
Reklasifikasi ke rumah dan bangunan siap jual	(28.870)
Saldo akhir	<u>98.064</u>

Mutasi persediaan rumah dan bangunan siap jual:

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2026</u>
Saldo awal	221.738
Penambahan	34.360
Pembebanan ke beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(13.874)
Saldo akhir	<u>242.224</u>

6. INVENTORIES

	<u>31 Des/ Dec 31, 2025</u>	
Tanah	1.049.219	<i>Land</i>
Rumah dan bangunan siap jual	221.738	<i>Houses and buildings available for sale</i>
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	124.245	<i>Houses and buildings under construction</i>
Lain-lain	20.299	<i>Others</i>
Total	<u>1.415.501</u>	Total

Land inventories movement is as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2025</u>	
Saldo awal	1.033.454	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.077.608	<i>Addition</i>
Pembebanan ke beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(1.061.843)	<i>Charged to cost of sales and service revenue</i>
Saldo akhir	<u>1.049.219</u>	Ending balance

Houses and buildings under construction inventories movement is as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2025</u>	
Saldo awal	111.514	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	62.845	<i>Addition</i>
Reklasifikasi ke rumah dan bangunan siap jual	(50.114)	<i>Reclassification to houses and building available for sale</i>
Saldo akhir	<u>124.245</u>	Ending balance

Houses and buildings available for sale inventories movement is as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2025</u>	
Saldo awal	245.584	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	63.860	<i>Addition</i>
Pembebanan ke beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(87.706)	<i>Charged to cost of sales and service revenue</i>
Saldo akhir	<u>221.738</u>	Ending balance

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan rumah dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 605.855 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Pada tahun 2026 dan 2025, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan.

6. INVENTORIES (Continued)

The Group's management believes that the inventories can be realized according to the amount above and therefore, no allowance for impairment in inventories is needed.

Houses and buildings inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 605,855 as of March 31, 2026 and December 31, 2025. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 2026 and 2025, there are no capitalization of borrowing cost to inventories.

7. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

	31 Mar/ Mar 31, 2026	
	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	Total/ Total
Cikarang	1.162	3.530.072
Kendal	416	674.846
Pandeglang	1.460	1.501.162
Morotai	1.427	55.245
Total	4.465	5.761.325
Dikurangi:		
Bagian lancar	4.086	5.404.092
Bagian tidak lancar	379	357.233

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	
	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
Sertifikat tanah telah diterbitkan	2.370	2.335
Pelepasan hak	1.928	1.940
Dalam proses balik nama	167	168
Total	4.465	4.443

7. LAND FOR DEVELOPMENT

	31 Des/ Dec 31, 2025		
	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	Total/ Total	
Cikarang	1.152	3.481.965	Cikarang
Kendal	404	746.583	Kendal
Pandeglang	1.460	1.499.747	Pandeglang
Morotai	1.427	55.230	Morotai
Total	4.443	5.783.525	Total
			Less: Current portion
	4.064	5.427.743	
			Non-current portion
	379	355.782	

The ownership status of land for development is as follows:

Land certificates already issued
Released rights
In process of obtaining land rights certificates

Total

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

7. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

Sebagian tanah untuk pengembangan yang berlokasi di Cikarang dan Pandeglang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* (Catatan 15).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanah untuk pengembangan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tahun 2026 dan 2025, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan.

7. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

Certain land for development located in Cikarang and Pandeglang are used as collateral for the bank loans and Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 (Note 15).

The Group's management believes that there is no impairment in the value of land for development as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

In 2026 and 2025, there are no capitalization of borrowing cost to land for development.

8. INVESTASI

a. Penyertaan Saham

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2025</u>	
<i>Investasi pada Fair Value Through Profit or Loss</i>			<i>Investments at Fair Value Through Profit or Loss</i>
PT Wijaya Karya Serang Panimbang Shipper, Inc.	17.622	17.622	PT Wijaya Karya Serang Panimbang Shipper, Inc.
PT Jababeka Multi Medika	676	676	PT Jababeka Multi Medika
	350	350	
Total	<u>18.648</u>	<u>18.648</u>	Total
	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
	<u>31 Mar/ Mar 31, 2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2025</u>	
PT Wijaya Karya Serang Panimbang Shipper, Inc.	0,82	0,82	PT Wijaya Karya Serang Panimbang Shipper, Inc.
PT Jababeka Multi Medika	0,17	0,17	PT Jababeka Multi Medika
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	10,00	10,00	PT Pembangunan Kota Tua Jakarta
	11,11	11,11	

Nilai investasi Perusahaan kepada PT Pembangunan Kota Tua Jakarta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Nihil dikarenakan kerugian berkelanjutan pada *investee*.

Pada tahun 2025, PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Entitas Anak mencatat kerugian pada investasinya di Shipper, Inc. sebesar Rp 109 dikarenakan penurunan pada nilai wajar investasinya. Kerugian tersebut diungkapkan pada akun "Beban lain-lain".

The Company value of investment in PT Pembangunan Kota Tua Jakarta as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are Nil due to continuing losses in the said investee.

In 2025, PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Subsidiary, recorded loss in its investment in Shipper, Inc. amounting to Rp 109 due to the decrease in the investment's fair value. The above loss is shown in "Other expenses" account.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENTS (Continued)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

b. Investments In Associates

		31 Mar/ Mar 31, 2026						
		Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustments	Bagian rugi asosiasi/ Share in loss of associates	Saldo akhir/ Ending balance		
PT PP Properti Jababeka Residen	47,40	159.350	-	(185)	159.165	PT PP Properti Jababeka Residen		
PT Morotai Paradis Resor	34,78	27.454	-	(223)	27.231	PT Morotai Paradis Resor		
PT Access World Logistic Indonesia	33,00	6.863	-	(346)	6.517	PT Access World Logistic Indonesia		
PT Plaza Indonesia Jababeka	30,00	-	-	-	-	PT Plaza Indonesia Jababeka		
PT Yukk Kreasi Indonesia	27,32	-	-	-	-	PT Yukk Kreasi Indonesia		
Total		<u>193.667</u>	<u>-</u>	<u>(754)</u>	<u>192.913</u>	Total		
		31 Des/ Dec 31, 2025						
		Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustments	Bagian laba (rugi) asosiasi/ Share in profit (loss) of associates	Saldo akhir/ Ending balance		
PT PP Properti Jababeka Residen	47,40	160.298	207	(1.155)	159.350	PT PP Properti Jababeka Residen		
PT Morotai Paradis Resor	34,78	27.875	(2)	(419)	27.454	PT Morotai Paradis Resor		
PT Access World Logistic Indonesia	33,00	7.998	-	(1.135)	6.863	PT Access World Logistic Indonesia		
PT Plaza Indonesia Jababeka	30,00	3.386	-	(3.386)	-	PT Plaza Indonesia Jababeka		
PT Yukk Kreasi Indonesia	27,32	50	-	(50)	-	PT Yukk Kreasi Indonesia		
Total		<u>199.607</u>	<u>205</u>	<u>(6.145)</u>	<u>193.667</u>	Total		

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah rugi asosiasi dari PT Yukk Kreasi Indonesia (YKI) yang tidak tercatat masing-masing adalah Rp 875 dan Rp 3.334 dikarenakan nilai investasi PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT) pada YKI sudah dikurangi menjadi nol.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the amount of unrecognized share in loss from PT Yukk Kreasi Indonesia (YKI) amounted to Rp 875 and Rp 3,334, respectively, as the value of investment of PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT) has been reduced to zero.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah rugi asosiasi dari PT Plaza Indonesia Jababeka (PIJ) yang tidak tercatat masing-masing adalah Rp 1.053 dan Rp 297 dikarenakan nilai investasi PT Grahabuana Cikarang (GBC) pada PIJ sudah dikurangi menjadi nol.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the amount of unrecognized share in loss from PT Plaza Indonesia Jababeka (PIJ) amounted to Rp 1,053 and Rp 297, respectively, as the value of investment of PT Grahabuana Cikarang (GBC) has been reduced to zero.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENTS (Continued)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

b. Investments In Associates (Continued)

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information as of and for the three months period ended March 31, 2026 and the years ended December 31, 2025 of the investments in associates, which are accounted for using the equity method:

	31 Mar/ Mar 31, 2026				
	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Ekuitas/ Equity	Rugi - neto/ Net - loss	
PT PP Properti Jababeka Residen	388.296	52.506	335.790	(392)	PT PP Properti Jababeka Residen
PT Morotai Paradis Resor	78.832	537	78.295	(640)	PT Morotai Paradis Resor
PT Access World Logistic Indonesia	77.800	57.998	19.802	(1.047)	PT Access World Logistic Indonesia
PT Plaza Indonesia Jababeka	462.084	466.585	(4.501)	(3.509)	PT Plaza Indonesia Jababeka
PT Yukk Kreasi Indonesia	114.445	104.896	9.549	(3.204)	PT Yukk Kreasi Indonesia
Total	1.121.457	682.522	438.935	(8.792)	Total
	31 Des/ Dec 31, 2025				
	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Ekuitas/ Equity	Laba - neto/ Net - income	
PT PP Properti Jababeka Residen	389.806	53.624	336.182	(2.436)	PT PP Properti Jababeka Residen
PT Morotai Paradis Resor	79.406	471	78.935	(1.206)	PT Morotai Paradis Resor
PT Access World Logistic Indonesia	81.354	60.505	20.849	(3.440)	PT Access World Logistic Indonesia
PT Plaza Indonesia Jababeka	462.048	463.040	(992)	(12.276)	PT Plaza Indonesia Jababeka
PT Yukk Kreasi Indonesia	61.205	48.452	12.753	(11.621)	PT Yukk Kreasi Indonesia
Total	1.073.819	626.092	447.727	(30.979)	Total

9. ASET KEUANGAN DERIVATIF

9. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

	31 Mar/ Mar 31, 2026		
	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	
Derivatif tidak dikelompokkan sebagai instrumen lindung nilai Kontrak <i>forward</i> mata uang tanpa penyerahan	USD 100.000.000	143.666	Derivative not designated as hedging instruments Non-deliverable currency forward contracts
	31 Des/ Dec 31, 2025		
	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	
Derivatif tidak dikelompokkan sebagai instrumen lindung nilai Kontrak <i>forward</i> mata uang tanpa penyerahan	USD 100.000.000	140.798	Derivative not designated as hedging instruments Non-deliverable currency forward contracts

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Perusahaan membuat kontrak forward mata uang tanpa penyerahan untuk mengendalikan risiko mata uang asing Kelompok Usaha yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat (USD) sebesar USD 100.000.000, yang terakhir diamendemen pada Juni 2025 dan berakhir tahun 2030.

Nilai wajar kontrak *forward* mata uang yang beredar sebesar Rp 143.666 dan Rp 140.798 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Informasi lain terkait dengan aset keuangan derivatif adalah sebagai berikut:

Jenis kontrak/ <i>Type of contract</i>	Jadwal penyelesaian/ <i>Settlement schedule</i>	Pihak yang bertransaksi/ <i>Counterparties</i>
Kontrak <i>forward</i> mata uang tanpa penyerahan/ <i>Non-deliverable currency forward contracts</i>	Juni 2025-Desember 2030/ <i>June 2025-December 2030</i>	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Kontrak <i>forward</i> mata uang tanpa penyerahan/ <i>Non-deliverable currency forward contracts</i>	Juni 2025-Desember 2030/ <i>June 2025-December 2030</i>	Standard Chartered Bank, Singapore Branch

9. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS (Continued)

In 2023, the Company enters into various non-deliverable currency forward contracts to manage the foreign currency risk arising from its United States Dollar (USD) denominated loans amounting to USD 100,000,000, which was amended in June 2025 and will mature in 2030.

The fair value of the outstanding currency forward contracts amounted to Rp 143,666 and Rp Rp 140,798 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Other information relating to derivative financial assets are as follows:

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Mar/ Mar 31, 2026					Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>			
Nilai perolehan							Cost
Tanah	194.108	-	-	-	194.108		Land
Bangunan	1.249.230	-	-	3.101	1.252.331		Buildings
Prasarana	425.076	835	486	-	425.425		Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	2.182.778	474	-	19.845	2.203.097		Machineries and equipment
Perabot dan perlengkapan	204.890	2.209	112	-	206.987		Furnitures and fixtures
Kendaraan	62.518	530	-	-	63.048		Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	90.871	65.112	-	(22.946)	133.037		Constructions-in-progress
Total	4.409.471	69.160	598	-	4.478.033		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	576.124	14.215	-	-	590.339		Buildings
Prasarana	330.473	3.842	486	-	333.829		Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	1.040.842	26.226	-	-	1.067.068		Machineries and equipment
Perabot dan perlengkapan	176.855	3.194	87	-	179.962		Furnitures and fixtures
Kendaraan	53.035	622	-	-	53.657		Motor vehicles
Total	2.177.329	48.099	573	-	2.224.855		Total
Nilai buku neto	2.232.142				2.253.178		Net book value

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	31 Des/ Dec 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	193.486	622	-	-	194.108	Land
Bangunan	1.163.442	2.507	-	83.281	1.249.230	Buildings
Prasarana	421.714	4.810	1.797	349	425.076	Leasehold
Mesin dan peralatan	1.966.712	177.789	11	38.288	2.182.778	improvements
Perabot dan perlengkapan	184.807	14.007	401	6.477	204.890	Machineries and equipment
Kendaraan	62.943	79	504	-	62.518	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	65.327	153.939	-	(128.395)	90.871	Constructions-in-progress
Total	4.058.431	353.753	2.713	-	4.409.471	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	520.149	55.975	-	-	576.124	Buildings
Prasarana	318.274	13.448	1.249	-	330.473	Leasehold
Mesin dan peralatan	945.680	95.173	11	-	1.040.842	improvements
Perabot dan perlengkapan	166.369	10.860	374	-	176.855	Machineries and equipment
Kendaraan	50.281	3.218	464	-	53.035	Furnitures and fixtures
Total	2.000.753	178.674	2.098	-	2.177.329	Total
Nilai buku neto	2.057.678				2.232.142	Net book value

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are apportioned to the following accounts:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	44.200	160.906	Cost of sales and service revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	3.899	17.768	General and administrative expenses (Note 30)
Total	48.099	178.674	Total

Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Harga jual	61	365	Selling price
Nilai buku neto	(25)	(615)	Net book value
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	36	(250)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

<u>31 Mar/ Mar 31, 2026</u>	<u>Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)</u>
Bangunan/ Buildings	63%	95.605	Juni/ June 2026
Mesin dan peralatan/ Machineries and equipment	71%	37.432	Mei/ May 2026
Total/ Total		133.037	

<u>31 Des/ Dec 31, 2025</u>	<u>Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)</u>
Bangunan/ Buildings	45%	46.275	Juni/ June 2026
Mesin dan peralatan/ Machineries and equipment	88%	44.596	April/ April 2026
Total/ Total		90.871	

Akun tanah merupakan akun untuk tanah yang berlokasi di Jakarta, Cikarang, Kendal, Cilegon, Pandeglang, Morotai dan Pasuruan yang luas areanya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar 1.581.750 dan 1.581.650 meter persegi (tidak diaudit), dimana Kelompok Usaha memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) kecuali untuk tanah yang berlokasi di Cilegon dengan luas area sebesar 15.075 meter persegi (tidak diaudit) yang masih dalam proses untuk memperoleh kepemilikan sertifikat HGB. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2027 sampai dengan tanggal 8 April 2054. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir periodenya.

The land account represents parcels of land located in Jakarta, Cikarang, Kendal, Cilegon, Pandeglang, Morotai and Pasuruan with total area as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to 1,581,750 and 1,581,650 square meters (unaudited), respectively, on which the Group has Right to Use (Hak Guna Bangunan/HGB) except for the land located in Cilegon with area of 15,075 square meters (unaudited) which is still in the process of obtaining the usage rights. The HGB will expire on different dates from September 24, 2027 until April 8, 2054. The Group's management believes that the HGB can be renewed when the legal terms of the land rights expired.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 121.417.791 (satuan penuh) dan Rp 717.464 pada tanggal 31 Maret 2026 dan USD 121.417.791 (satuan penuh) dan Rp 709.241 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Property, plant and equipment, except land, are covered against losses by fire and other risks under blanket policies for USD 121,417,791 (full amount) and Rp 717,464 as of March 31, 2026 and USD 121,417,791 (full amount) and Rp 709,241 as of December 31, 2025. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Sebagian aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Cikarang dan Pasuruan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Certain land from property, plant and equipment located in Cikarang and Pasuruan are used as collateral of bank loans (Note 14).

Pada tahun 2025, bunga pinjaman dan biaya penerbitan pinjaman bank yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 14.974 (Catatan 15).

In 2025, loan interest and bank loan issuance cost capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp 14,974 (Note 15).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Menurut penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the property, plant and equipment as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

11. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties movements are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan					Cost
Tanah	729	-	-	729	Land
Bangunan	145.443	-	-	145.443	Buildings
Total	146.172	-	-	146.172	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	71.087	1.723	-	72.810	Buildings
Nilai buku neto	75.085			73.362	Net book value
	31 Des/ Dec 31, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan					Cost
Tanah	729	-	-	729	Land
Bangunan	145.443	-	-	145.443	Buildings
Total	146.172	-	-	146.172	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	64.354	6.733	-	71.087	Buildings
Nilai buku neto	81.818			75.085	Net book value

Kelompok Usaha mengasuransikan properti investasi kepada PT Avrist Assurance, PT Asuransi Candi Utama dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 17.746 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Unit perkantoran di Menara Batavia dan City Center diasuransikan dengan pertanggungan bersama antara milik Entitas Anak dan penghuni lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.500.917 pada tanggal 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

The Group insured their investment properties to PT Avrist Assurance, PT Asuransi Candi Utama and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage amounting to Rp 17,746 as of March 31, 2026 and December 31, 2025. The office units in Menara Batavia and City Center is insured joint insurance between the Subsidiary's property and other residents for a total sum insured of Rp 2,500,917 as of March 31, 2026 and December 31, 2025. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of the investment properties insured.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan laporan hasil penilaian independen KJPP Asrori & Rekan pada tanggal 3 Februari 2026, nilai pasar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 777.640. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (*market approach*) dengan cara membandingkan properti yang sebanding yang sejenis dengan objek penilaian yang telah ditransaksikan atau ditawarkan dengan elemen perbandingan meliputi hak atas properti yang dialihkan, syarat pembiayaan, kondisi penjualan, biaya yang dikeluarkan setelah transaksi, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, karakteristik ekonomi, penggunaan dan komponen selain real estat dalam penjualan.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi termasuk dalam hierarki nilai wajar *level 2* berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on independent appraiser's report of KJPP Asrori & Rekan dated February 3, 2026, the market value of the investment properties as of December 31, 2025 amounted to Rp 777,640, respectively. The Group's management believes that there is no impairment in value on these assets.

The fair value of investment properties is determined based on market approach by comparing similar properties of the same type with appraised object which has been transacted or offered with comparison elements including rights of transferred properties, financing requirement, sales conditions, cost incurred after transaction, market condition, location, physical characteristic, economic characteristics, usage and others non real estate component within sales.

The fair value measurement for the investment properties is categorized as level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

12. RESTRICTED CASH

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2026</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2025</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.552	43.552	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	36.937	31.671	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.369	12.105	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.296	13.179	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.561	1.846	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.418	2.418	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.454	204	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.291	1.289	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	144	144	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>114.034</u>	<u>106.408</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	537	530	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	<u>114.571</u>	<u>106.938</u>	Total cash in banks

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

12. RESTRICTED CASH (Continued)

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	22.406	33.240	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.304	23.755	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.272	10.515	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.759	11.359	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.726	11.860	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.715	7.696	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.814	314	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.729	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.221	977	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.020	1.020	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	567	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	561	468	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	515	527	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	446	653	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	428	464	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	295	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	52	52	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Total deposito berjangka	92.830	102.900	Total time deposits
Total	207.401	209.838	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	539	532	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	206.862	209.306	Non-current portion

Kas yang dibatasi penggunaannya dipisahkan dari kas dan setara kas dikarenakan syarat dan kondisi membatasi Kelompok Usaha untuk mengakses saldo dari tiap rekening.

Restricted cash are separated from cash and cash equivalent due to the terms and conditions that prevent the Group from accessing the balance held in each accounts.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, bagian jangka pendek merepresentasikan dana yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran bunga dari pinjaman bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (Catatan 15).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, current portion represents restricted funds to be used for repayment of interest of bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (Note 15).

Kas di bank dan deposito berjangka bagian jangka panjang tersebut ditempatkan pada bank tertentu dan digunakan untuk kredit kepemilikan rumah yang diperoleh pelanggan Kelompok Usaha.

Non-current cash in bank and time deposits above were placed in certain banks and are used as housing loans obtained by the Group's customers.

Sebagian saldo kas di bank bagian jangka panjang di Bank Mandiri digunakan untuk menampung dana cadangan kewajiban bunga pinjaman Bank Mandiri sebesar Rp 39.423 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Certain non-current cash in bank in Bank Mandiri is to accommodate reserve funds for interest liabilities for Bank Mandiri's loan amounting to Rp 39,423 as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Kisaran tingkat bunga tahunan untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the above time deposits are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
	2,00% - 4,00%	2,00% - 4,00%	

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

13. UANG MUKA

	31 Mar/ Mar 31, 2026
Uang muka pembebasan tanah dan proyek	461.068
Uang muka kontraktor	10.387
Lain-lain	147.172
Total	618.627

13. ADVANCES

	31 Des/ Dec 31, 2025	
	461.114	Advances for land acquisition and project
	9.258	Advances to contractors
	111.413	Others
Total	581.785	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Mar/ Mar 31, 2026
Rupiah	
PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	3.142

14. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Des/ Dec 31, 2025	
	-	Rupiah
		PT Bank China Construction
		Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Entitas Anak

Subsidiary

Pada tanggal 3 Juni 2025, PT Likuid Nusantara Gas (LNG), Entitas Anak, dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB Indonesia) sepakat untuk menambahkan fasilitas kredit Revolving atas perjanjian kredit tanggal 28 Februari 2024 (Catatan 15); yaitu berupa Demand Loan dan Standby Letter of Credit (SBLC) sejumlah masing-masing Rp 6.500 dan USD 1.701.000 (satuan penuh) dengan penambahan jaminan berupa piutang usaha dan margin deposit. Jangka waktu fasilitas tambahan adalah 1 tahun sampai dengan 3 Juni 2026 dengan bunga sebesar 10% per tahun.

On June 3, 2025, PT Likuid Nusantara Gas (LNG) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB Indonesia) agreed to add Revolving credit facilities under the loan agreement dated February 28, 2024 (Note 15), i.e., Demand Loan and Standby Letter of Credit (SBLC) amounting to Rp 6,500 and USD 1,701,000 (full amount), respectively, with additional collateral of accounts receivable and margin deposits. The term of the additional facility is 1 year until June 3, 2026, with an interest rate of 10% per annum.

Total pokok pinjaman dari CCB Indonesia pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 3.142 dan Rp Nihil.

Total outstanding loan principal from CCB Indonesia as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 3,142 and Rp Nil, respectively.

15. UTANG JANGKA PANJANG

	31 Mar/ Mar 31, 2026
Dolar Amerika Serikat	
Senior Notes	3.130.292
Rupiah	
Pinjaman bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.300.139
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	141.843
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.553
Liabilitas sewa	4.730
Total	4.611.557
Dikurangi: Bagian jangka pendek	
Pinjaman bank	157.000
Liabilitas sewa	1.345
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	
Senior Notes	3.130.292
Pinjaman bank	1.319.535
Liabilitas sewa	3.385

15. LONG-TERM DEBTS

	31 Des/ Dec 31, 2025	
	3.087.279	United States Dollar
		Senior Notes
		Rupiah
		Bank loans
	1.335.512	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	143.545	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
	35.396	PT Bank OCBC NISP Tbk
	4.789	Lease liabilities
Total	4.606.521	Total
		Less: Current portion
	155.348	Bank loans
	1.491	Lease liabilities
		Long-term debts
	3.087.279	net of current portion
	1.359.105	Senior Notes
	3.298	Bank loans
		Lease liabilities

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. Senior Note

a. Senior Notes

	31 Mar/ Mar 31, 2026			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Guaranteed Senior Secured Notes due 2027	3.158.251	(27.959)	3.130.292	Guaranteed Senior Secured Notes due 2027
Senior Notes jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	Current portion of long-term Senior Notes
Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>3.158.251</u>	<u>(27.959)</u>	<u>3.130.292</u>	Long-term Senior Notes- net of current portion
	31 Des/ Dec 31, 2025			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Guaranteed Senior Secured Notes due 2027	3.119.035	(31.756)	3.087.279	Guaranteed Senior Secured Notes due 2027
Senior Notes jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	Current portion of long-term Senior Notes
Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>3.119.035</u>	<u>(31.756)</u>	<u>3.087.279</u>	Long-term Senior Notes- net of current portion

Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 yang diterbitkan pada 15 Desember 2022 sebesar USD 185.856.000, memiliki tingkat bunga tetap sebesar 7,0% (tahun pertama), 7,5% (tahun kedua), 8,0% (tahun ketiga), 8,5% (tahun keempat), dan 9,0% (tahun kelima). Bunga dibayarkan setengah tahunan setiap tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun dimulai pada tanggal 15 Juni 2023.

The Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 issued on December 15, 2022 amounting to USD 185,856,000, bear fixed interest rates of 7.0% (first anniversary), 7.5% (second anniversary), 8.0% (third anniversary), 8.5% (fourth anniversary), and 9.0% (fifth anniversary). The interest is payable semi-annually on June 15 and December 15 of each year commencing on June 15, 2023.

Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 dijamin tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali oleh Entitas Anak tertentu (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Gerbang Teknologi Cikarang, PT Bekasi Power, PT Cikarang Inland Port, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya dan PT Jababeka Morotai).

The Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 are unconditionally and irrevocably guaranteed by certain Subsidiaries (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Gerbang Teknologi Cikarang, PT Bekasi Power, PT Cikarang Inland Port, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya and PT Jababeka Morotai).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Senior Notes (Lanjutan)

Selain itu, *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* akan dijamin berdasarkan prioritas pertama (tunduk pada Hak Gadai Yang Diizinkan) oleh Hak Gadai atas Jaminan yang pada awalnya terdiri dari hipotek peringkat pertama atas bidang tanah dengan luas tidak kurang dari 300 hektar dan terletak baik di Desa Tanjungjaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Jawa Barat/Banten maupun di Desa Senang Sari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten (“Lokasi Jaminan”) (“Agunan”).

Pada tanggal 17 Februari 2023, Kelompok Usaha melalui PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), Entitas Anak, menandatangani Akta Hak Tanggungan dengan Watiga Trust Ltd., sebagai agen penjamin. BWJ menyerahkan 6 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 3.017.414 meter persegi tanah yang sedang dikembangkan milik BWJ sebagai Jaminan. Akta Hak Tanggungan tersebut diaktakan pada tanggal 20 Februari 2023 berdasarkan Akta No. 1 oleh Nadya Chairina, SH, M.Kn.

Pada suatu saat, Kelompok Usaha mungkin, atas pilihannya sendiri, mengganti bidang tanah yang menjadi bagian dari Jaminan dengan bidang tanah lain yang terletak di Lokasi Jaminan, yang akan dijamin dengan hipotik peringkat pertama (hak tanggungan) untuk kepentingan pemegang *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027*, sepanjang luas tanah Agunan sekurang-kurangnya adalah Ukuran Agunan Minimum setiap saat.

Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 diterbitkan berdasarkan *indenture* antara Perusahaan, Bank of New York Mellon sebagai wali amanat dan Watiga Trust, Ltd. sebagai agen penjamin.

Pada tanggal 31 Maret 2026, *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* diberi peringkat “B3” oleh Moody’s dan “B-” oleh Fitch. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2025, *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* diberi peringkat “CCC+” oleh *Standard and Poor’s (“S&P”)* dan “B-” oleh Fitch. Peringkat tersebut mencerminkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran pokok dan bunga secara tepat waktu atas *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027*.

Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. Senior Notes (Continued)

In addition, the *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* will be secured on a first priority basis (subject to any Permitted Lien) by Liens on the Collateral which shall initially consist of first ranking mortgages over land parcels measuring an area of not less than 300 hectares and located either in Tanjungjaya Village, Panimbang District, Pandeglang Regency, West Java/Banten Province or in Senang Sari Village, Pagelaran District, Pandeglang Regency, Banten Province (the “Collateral Locations”) (the “Collateral”).

On February 17, 2023, the Group through PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), Subsidiary, executed a Deed of Mortgage with Watiga Trust Ltd., as collateral agent. BWJ submitted 6 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 3,017,414 square meters of land under development owned by BWJ as Collateral. The Deed of Mortgage was notarized on February 20, 2023 based on Deed No. 1 by Nadya Chairina, SH, M.Kn.

At any point in time, the Group may, at its option, replace land parcels forming a part of the Collateral with other land parcels located in the Collateral Locations, which shall be secured by way of first ranking mortgages (hak tanggungan) in favor of the holders of *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027*, as long as the land area of the Collateral is at least the Minimum Collateral Size at all times.

The *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* were issued under an *indenture* between the Company, The Bank of New York Mellon as the trustee and Watiga Trust, Ltd. as collateral agent.

As of March 31, 2026, the *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* have been rated “B3” by Moody’s and rated “B-” by Fitch. Meanwhile, as of December 31, 2025, the *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* were rated “CCC+” by *Standard and Poor’s (“S&P”)* and rated “B-” by Fitch. The ratings reflect the rating agencies’ assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027*.

The *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* is listed on the *Singapore Exchange Securities Trading*.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. Senior Notes (Lanjutan)

a. Senior Notes (Continued)

Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 membatasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu untuk, antara lain:

The *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* limit the ability of the Company and certain Subsidiaries to, among other things:

- Menambah utang dan menerbitkan saham preferen;
- Melakukan investasi atau membatasi pembayaran tertentu lainnya;
- Mengadakan perjanjian yang membatasi kemampuan Entitas Anak tertentu untuk membayar dividen dan mentransfer aset atau memberikan pinjaman antar-perusahaan;
- Menerbitkan atau menjual saham Entitas Anak tertentu;
- Memberikan jaminan Entitas Anak tertentu;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau afiliasi;
- Membuat hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali;
- Menjual aset;
- Menjalankan kegiatan usaha lain; dan
- Melakukan konsolidasi atau merger.

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Make investments or other specified restricted payments;
- Enter into an agreement that replaces the requirements of the Subsidiary to pay dividends and transfer assets or provide inter-company loans;
- Enter into agreements that restrict the issue or sell capital stock of restricted Subsidiaries;
- Issue guarantees by restricted Subsidiaries;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Create any liens;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Sell assets;
- Engage in different business activities; and
- Effect a consolidation or merger.

Selain itu, *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* juga mewajibkan Perusahaan untuk mengatur beberapa hal, antara lain:

In addition, *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* also require the Company to manage certain area, among other things:

- Keberadaan kantor perwakilan dimana *Senior Notes* terdaftar;
- Pemeliharaan asuransi; dan
- Pembelian kembali *Senior Notes* saat terjadi perubahan pengendalian.

- Existing agency office where *Senior Notes* are registered;
- Maintenance of insurance; and
- Offer to repurchase *Senior Notes* upon a change of control.

Perjanjian di atas tunduk pada sejumlah kualifikasi dan pengecualian penting.

These covenants stated above are subject to a number of important qualifications and exceptions.

Terkait dengan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

In accordance with the disclosure within this notes to the consolidated financial statements, the Group has complied with all the above covenants as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

b. Pinjaman Bank

b. Bank Loans

	31 Mar/ Mar 31, 2026			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank	1.481.407	(4.872)	1.476.535	Bank loans
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank jangka panjang	157.891	(891)	157.000	Less: Current portion of long term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	1.323.516	(3.981)	1.319.535	Long-term bank loan - net of current portion

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

b. Pinjaman Bank (Lanjutan)

b. Bank Loans (Continued)

	31 Des/ Decr 31, 2025			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank	1.519.556	(5.103)	1.514.453	Bank loans
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank jangka panjang	156.252	(904)	155.348	Less: Current portion of long term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	1.363.304	(4.199)	1.359.105	Long-term bank loan - net of current portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Bekasi Power (BP), PT Grahabuana Cikarang (GBC) dan PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka I ("Term Loan I") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) sebesar USD 100.000.000 untuk membiayai kembali *Guaranteed Senior Notes due 2023*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap bulan dan pokok pinjaman diangsur hingga 5 Oktober 2027. Pinjaman ini dijamin dengan piutang JI dan 40 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas tanah dan bangunan di Lapangan Golf Cikarang dan *Country Club* Jababeka dengan luas total seluas 764.102 meter persegi milik GBC.

On October 10, 2022, the Company and certain subsidiaries, PT Bekasi Power (BP), PT Grahabuana Cikarang (GBC) and PT Jababeka Infrastruktur (JI) executed a Term Loan Agreement I ("Term Loan I") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) amounted to USD 100,000,000 to refinance the *Guaranteed Senior Notes due 2023*. The term loan is subject to 5.50% interest per annum. The interest is payable monthly and the principal is paid in installments until October 5, 2027. This loan is collateralized with accounts receivables of JI and 40 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) of the land and buildings on Cikarang Golf Course and Jababeka Country Club with total area of 764,102 square meters owned by GBC.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka II ("Term Loan II") dengan Bank Mandiri sebesar USD 14.144.000 untuk mendanai belanja modal. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Bunga dibayarkan setiap bulan dan pokok pinjaman diangsur hingga 5 Oktober 2027. Pinjaman ini dijamin dengan 4 SHGB atas tanah di Pandeglang seluas 97.340 meter persegi milik PT Tanjung Lesung Leisure Industry dan 1 SHGB atas tanah di Pandeglang seluas 66.744 meter persegi milik PT Banten West Java Tourism Development. Jaminan tersebut menjadi jaminan silang dengan *Term Loan I*. Sebagai akibatnya, *Term Loan I* diamendemen pada tanggal 27 Juni 2023.

On June 27, 2023, the Company executed a Term Loan Agreement II ("Term Loan II") with Bank Mandiri to fund certain capital expenditure amounting to USD 14,144,000. The loan is subjected to 6% interest per annum. The interest is payable monthly and the principal is paid in installments until October 5, 2027. This loan is collateralized with 4 SHGB of land in Pandeglang with total area of 97,340 square meters owned by PT Tanjung Lesung Leisure Industry and 1 SHGB of land in Pandeglang with total area 66,744 square meters owned by PT Banten West Java Tourism Development. The collateral is cross-collateralized with *Term Loan I*. As a result, *Term Loan I* was amended on June 27, 2023.

Mulai bulan Juli 2024, terdapat amendemen pada bunga *Term Loan I* dan II sehingga masing-masing naik menjadi 5,75% dan 6,25% per tahun.

Starting July 2024, there were amendments in interest rates on *Term Loan I* and II, thus increased to 5.75% and 6.25% per annum, respectively.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

b. Pinjaman Bank (Lanjutan)

b. Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Pada tanggal 10 Juni 2025, pinjaman *Term Loan I* dan *II* di amandemen, dimana nilai sisa pinjaman dalam mata uang dolar Amerika Serikat dikonversi seluruhnya menjadi Rupiah, jangka waktu pinjaman menjadi 120 bulan sejak penandatanganan addendum atau maksimal sampai dengan 31 Mei 2035 (mana yang lebih dulu), dan suku bunga menjadi 7,5% per tahun. Sebagai akibat dari modifikasi substansial dari jangka waktu pinjaman, Kelompok Usaha mencatat amortisasi dari biaya penerbitan yang dipercepat yang dicatat pada beban keuangan sebesar Rp 6.860.

On June 10, 2025, *Term Loan I* and *II* were amended, whereby the remaining loan value in US dollars was converted entirely into Rupiah, the loan term became 120 months from the signing of the addendum or a maximum of May 31, 2035 (whichever comes first), and the interest rate became 7.5% per annum. As a result of the substantial modification of terms of the loan, the Group recorded accelerated amortization of issuance cost which recorded under financial expense amounting to Rp 6,860.

Berdasarkan amendemen pinjaman tersebut, Kelompok Usaha harus mematuhi ketentuan-ketentuan berikut:

Under the loan amendment, the Group should comply to the following covenants:

1. Rasio total aktiva lancar terhadap kewajiban lancar paling sedikit 100%;
2. Jumlah utang (tidak termasuk uang muka penjualan, jaminan dari pelanggan dan pendapatan yang diterima di muka) terhadap ekuitas (modal saham ditambah laba ditahan) dijaga paling tinggi 300%. Khusus untuk BP, *leverage* terjaga maksimal 300%, sejak bulan Desember 2028 sampai dengan lunas;
3. Rasio *debt service coverage* disesuaikan paling sedikit 120%; dan
4. Mempertahankan ekuitas positif.

1. Total current assets to current liabilities ratio shall be at least 100%;
2. Total debt (excluding sales advances, guarantees from customers and income received in advance) to equity (share capital plus retained earnings) ratio shall be maintained at a maximum of 300%; Specifically for BP, leverage is maintained at a maximum of 300%, from December 2028 until settlement;
3. Debt service coverage ratio adjusted shall be at least 120%; and
4. Maintain positive equity.

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persyaratan yang telah diberikan sehubungan dengan pinjaman bank tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all the requirements that have been provided in relation to the bank loan has been fulfilled by the Group.

Total pokok pinjaman dari Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.303.948 dan Rp 1.339.508.

Total outstanding loan principal from Bank Mandiri as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 1,303,948 and Rp 1,339,508, respectively.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

b. Pinjaman Bank (Lanjutan)

b. Bank Loans (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Entitas Anak

Subsidiary

Pada tanggal 28 Februari 2024, PT Likuid Nusantara Gas (LNG), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB Indonesia), berupa fasilitas Kredit Investasi dan *Non Revolving* sejumlah Rp 149.080. Tujuan dari pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan konstruksi sipil, *mechanical electrical*, mesin dan *isotank* untuk proyek *mini LNG Plant*. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 10%. Perjanjian kredit memiliki biaya administrasi sebesar 0,1% *flat*, provisi sebesar 0,75% *flat*, dan biaya lain sesuai ketentuan yang berlaku di CCB Indonesia.

On February 28, 2024, PT Likuid Nusantara Gas (LNG), Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB Indonesia), in the form of a *Investment Credit and Non Revolving* amounting to Rp 149,080. The purpose of this loan is for funding civil construction, *mechanical electrical*, machine and *isotank* for *mini LNG Plant* project. This loan bears floating interest for 10%. The loan agreement has administration fee of 0.1% *flat*, provision fee of 0.75% *flat* and other fees based on CCB Indonesia terms and policies.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 96 bulan sampai dengan 28 Februari 2032, termasuk *grace period* 12 bulan dihitung sejak tanggal akad kredit. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan infrastruktur milik LNG, serta *corporate guarantee* dari pemegang saham LNG yaitu PT Jababeka Infrastruktur dan PT Fortius Development Asia dengan proporsi masing-masing 60% dan 40%, serta gadai saham dan rekening LNG.

The term of this agreement is 96 months until February 28, 2032, including 12 months of *grace period* starting from the date of loan agreement. This loan is collateralized with LNG property, plant and equipment, and infrastructure, also the *corporate guarantee* from shareholders of LNG namely PT Jababeka Infrastruktur and PT Fortius Development Asia with proportion amounting to 60% and 40%, respectively and pledge of shares and account of LNG.

Pada tanggal 28 Februari 2025, perjanjian ini diamendemen untuk mengubah tujuan pinjaman yang semula untuk pembiayaan *isotank* menjadi pembiayaan untuk pekerjaan jasa dan pengadaan material tertentu untuk proyek *mini LNG Plant*; dan jaminan.

On February 28, 2025, this agreement was amended to change the purpose of the loan from funding *isotanks* to funding certain services and materials for *mini LNG Plant* project; as well as collateral.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, LNG harus menjaga rasio keuangan selama jangka waktu fasilitas sebagai berikut:

Under the loan agreements, LNG should maintain the financial ratio during the loan facility as follows:

1. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum 1,2 kali, kecuali pada tahun pertama operasi;
2. *Debt to Equity Ratio*, maksimum 2,5 kali; dan
3. LNG sudah beroperasi 2 (dua) tahun dan *profit* sebagai syarat pembagian dividen.

1. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.2 times, except for the first commissioning year;
2. *Debt to Equity Ratio*, maximum of 2.5 times; and
3. LNG has been operating for 2 (two) years and profit as a condition for dividend distribution.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, semua persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan utang bank jangka panjang telah dipenuhi oleh LNG.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all the long-term bank loan requirements are fulfilled by LNG.

Pada tahun 2025, bunga pinjaman dan biaya penerbitan pinjaman Bank CCB Indonesia yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 14.024.

In 2025, loan interest and bank loan issuance cost of CCB Indonesia capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp 14,024.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(Lanjutan)

Entitas Anak

Total pokok pinjaman dari CCB Indonesia pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 142.906 dan Rp 144.652.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 12 Januari 2024, PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP), berupa fasilitas *Term Loan* sejumlah Rp 45.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk pembiayaan revitalisasi *Waste Water Treatment Plant (WWTP) I* di Kawasan Industri Jababeka. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,75% flat selama 18 bulan pertama selama masa *grace period*. Setelah itu, berlaku bunga Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dikurangi 0,25% dengan opsi pengurangan sampai dengan 0,75% selama program subsidi *sustainable financing* masih berlaku. Perjanjian kredit memiliki biaya administrasi sebesar 0,10% flat, dan provisi sebesar 0,50% flat. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 102 bulan termasuk *grace period* 18 bulan dihitung sejak tanggal pencairan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 32.783 meter persegi yang seluruhnya atas nama JI dengan Hak Tanggungan senilai Rp 56.250.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JI harus memenuhi ketentuan-ketentuan berikut:

1. *Adjusted Debt to Equity Ratio*, maksimum sebesar 2,5 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum 1,25 kali; dan
3. *Adjusted Current Ratio*, minimum sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, semua persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan utang bank jangka panjang telah dipenuhi oleh JI.

Pada tahun 2025, bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 950.

Total pokok pinjaman dari Bank OCBC NISP pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 34.553 dan Rp 35.396.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

b. Bank Loans (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(Continued)

Subsidiary

Total outstanding loan principal from CCB Indonesia as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 142,906 and Rp 144,652, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiary

On January 12, 2024, PT Jababeka Infrastruktur (JI), a Subsidiary, entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP), in the form of a *Term Loan* facility amounting to Rp 45,000. The purpose of this loan is for funding the revitalization of *Waste Water Treatment Plant (WWTP) I* in Kawasan Industri Jababeka. This loan is subject to interest of 7.75% flat for the first 18 months within the *grace period*, subsequently, *Basic Lending Interest Rate (SBDK) - 0.25 % with deduction option until SBDK - 0.75 %* will start to effect as long as *sustainable financing* subsidy is still available. The loan agreement has administration fee of 0.10% flat, and provision fee of 0.50% flat. The term of this agreement is 102 months including 18 months of *grace period* starting from the first drawdown date. This loan is collateralized with Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 32,783 square meters under the name of JI with "Hak Tanggungan" amounting to Rp 56,250.

Under the loan agreements, JI should comply to the following covenants:

1. *Adjusted Debt to Equity Ratio*, maximum of 2.5 times;
2. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.25 times; and
3. *Adjusted Current Ratio* minimum of 1 time.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all the long-term bank loan requirements are fulfilled by JI.

In 2025, loan interest capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp 950.

Total outstanding loan principal from Bank OCBC NISP as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 34,553 and Rp 35,396, respectively.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

c. Liabilitas Sewa

c. Lease Liabilities

Kelompok Usaha memiliki beberapa sewa kendaraan, mesin, bangunan dan tanah. Pergerakan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The Group has several leases of vehicles, machine, building and land. The movement of lease liabilities is as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Liabilitas sewa, saldo awal	4.789	4.647	Lease liabilities, beginning
Penambahan	-	1.250	Additions
Pembayaran	(59)	(1.108)	Payments
Liabilitas sewa, saldo akhir	4.730	4.789	Lease liabilities, ending
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	1.345	1.491	Short term portion
Bagian jangka panjang	3.385	3.298	Long term portion

Rincian aset hak-guna (ROU) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of right-of-use (ROU) assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction		
Nilai perolehan					Cost
Tanah	5.827	-	-	5.827	Land
Kendaraan	2.060	-	-	2.060	Vehicles
Bangunan	233	-	-	233	Buildings
Total	8.120	-	-	8.120	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	2.851	178	-	3.029	Land
Kendaraan	716	127	-	843	Vehicles
Bangunan	6	19	-	25	Building
Total	3.573	324	-	3.897	Total
Nilai buku neto	4.547			4.223	Net book value
	31 Des/ Dec 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Tanah	5.132	695	-	5.827	Land
Kendaraan	1.738	322	-	2.060	Vehicles
Bangunan	-	233	-	233	Buildings
Total	6.870	1.250	-	8.120	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	1.940	911	-	2.851	Land
Kendaraan	197	519	-	716	Vehicles
Bangunan	-	6	-	6	Buildings
Total	2.137	1.436	-	3.573	Total
Nilai buku neto	4.733			4.547	Net book value

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

c. Liabilitas Sewa (Lanjutan)

c. Lease Liabilities (Continued)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk menyajikan jumlah yang berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include the following amounts relating to leases:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation expense of ROU Assets
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	178	142	Cost of sales and service revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	146	129	General and administrative expenses (Note 30)
Total	324	271	Total
Beban bunga	375	96	Interest expense
Beban sewa jangka pendek (Catatan 30)	1.854	1.961	Expenses related to short-term lease (Note 30)

Beban bunga disajikan sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expense is shown under financial expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

16. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

16. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Kontraktor	80.597	97.317	Contractors
Pemasok	43.537	52.971	Suppliers
Lain-lain	1.364	1.370	Others
Total	125.498	151.658	Total

Analisis umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade payables to third parties is as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Sampai dengan 1 bulan	50.344	74.815	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	15.465	13.537	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	6.228	15.099	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	53.461	48.207	> 6 months
Total	125.498	151.658	Total

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are in Rupiah currency.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri atas utang biaya balik nama Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dan Akta Jual Beli (AJB), *service charge*, Jamsostek dan lain-lain. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang lain-lain masing-masing sebesar Rp 163.709 dan Rp 139.096.

17. OTHER PAYABLES

This account mainly consists of payable fee Land Certificate Issuer Office (PPAT) and Deed of Sales and Purchase (AJB), *service charge*, Jamsostek payable and others. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, outstanding balance of other payables amounted to Rp 163,709 and Rp 139,096 respectively.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Mar/ Mar 31, 2026
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	69.531
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	3.322
Pajak penghasilan - Pasal 21	108
Pajak penghasilan - Pasal 22	6
Pajak penghasilan - Pasal 23	86
Pajak penghasilan - Pasal 25	599
Total	73.652

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan atas lebih bayar pajak penghasilan dan dari deposit untuk ketetapan pajak dalam pengajuan keberatan atau banding dari Entitas Anak sebesar Rp 49.832 dan Rp 52.778 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

c. Surat Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan (PPh) pasal 26 tahun 2018 sebesar Rp 25.176. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan keberatan pajak untuk SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak.

Pada tahun 2022, Kantor Pajak menolak keberatan terkait kurang bayar PPh 26 tahun 2018 sebesar Rp 25.176. Perusahaan kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan menerima hasil banding tersebut, dimana banding tersebut diterima sepenuhnya oleh Pengadilan Pajak. Kemudian pada bulan September 2024, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung terkait keputusan dari Pengadilan Pajak tersebut. Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menerima keputusan bahwa PK yang diajukan oleh Kantor Pajak tersebut tidak dikabulkan oleh Mahkamah Agung.

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Des/ Dec 31, 2025	
	63.171	Value Added Tax - In
	3.180	Income tax - Article 4(2)
	1.555	Income tax - Article 21
	-	Income tax - Article 22
	-	Income tax - Article 23
	-	Income tax - Article 25
Total	67.906	Total

b. Estimated claims for income tax refund

This account consists of estimated claims for income tax refund from overpayment of corporate income tax and deposits for tax assessments under objection or appeal from Subsidiaries amounting to Rp 49,832 and Rp 52,778 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

c. Tax Letters

The Company

In 2020, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for year 2018 income tax (PPh) article 26 amounting to Rp 25,176. In 2021, the Company filed for objection on the said SKPKB to the Tax Office.

In 2022, the Tax Office rejected the objection related to underpayment of PPh 26 year 2018 amounting to Rp 25,176. The Company then appealed to the Tax Court. In May 2024, the Company received the results of the appeal, where the appeal was fully accepted by the Tax Court. Then, in September 2024, the Tax Office submitted Tax Reconsideration on the decision of the Tax Court to the Supreme Court. In August 2025, the Company received a decision that the Tax Reconsideration filed by the Tax Office was not granted by the Supreme Court.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Surat Pajak (Lanjutan)

c. Tax Letters (Continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Kawasan Industri Kendal

PT Kawasan Industri Kendal

Berdasarkan PP No. 12 tahun 2020 dan PMK No. 237/PMK.010/2020 (yang selanjutnya diubah menjadi PMK No.33/PMK.010/2021), penjualan dan/atau sewa tanah dan/atau bangunan di Kawasan Ekonomi Khusus tidak dipungut pajak penghasilan. Pada tahun 2025, PT Kawasan Industri Kendal (KIK) mengajukan pengembalian pajak penghasilan yang sudah dibayar atas transaksi-transaksi terkait tersebut ke Kantor Pajak. Kantor Pajak telah menyetujui pengembalian pajak sebesar Rp 24.371 yang dicatat KIK sebagai pendapatan lain-lain.

Under PP No. 12 of 2020 and PMK No. 237/PMK.010/2020 (which was subsequently amended in PMK No.33/PMK.010/2021), the sale and/or lease of land and/or building in the Special Economic Zone are not subject to income tax. In 2025, KIK submitted a refund of income tax paid on these related transactions to the Tax Office. The Tax Office has approved the tax refund amounting to Rp 24,371, which KIK recorded as other income.

PT Jababeka Infrastruktur

PT Jababeka Infrastruktur

Tahun pajak 2016

Fiscal year 2016

Pada tahun 2018, PT Jababeka Infrastruktur (JI) menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23 dan 26) dan pajak final (pasal 4(2)) tahun 2016 sejumlah Rp 191.072.

In 2018, PT Jababeka Infrastruktur (JI) received a SKPKB for corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21, 23 and 26) and final tax (article 4(2)) year 2016 which amounted to Rp 191,072.

Pada tahun 2019, JI membayar SKPKB tahun 2016 tersebut sebesar Rp 173 dan mengajukan keberatan untuk sisa SKPKB tersebut sebesar Rp 190.899. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pajak pada laporan keuangan konsolidasian.

In 2019, JI paid Rp 173 on the SKPKB year 2016 and filed for objection on the remaining SKPKB amounting to Rp 190,899. The payment was recorded as tax expense in the consolidated financial statements.

Pada tahun 2020, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Sehingga, JI mengajukan banding sejumlah Rp 190.899. Pada tahun 2022, JI menerima hasil banding terkait SKPKB tersebut, dimana banding tersebut diterima sepenuhnya oleh Pengadilan Pajak.

In 2020, the Tax Office rejected the objection. Hence, JI filed an appeal amounting to Rp 190,899. In 2022, JI received the result of the appeal related to that SKPKB, where the Tax Court fully granted that appeal.

Pada bulan Januari 2023, Kantor Pajak mengajukan 3 Peninjauan Kembali (PK) atas SKPKB tersebut sebesar Rp 97.860 kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Agustus 2024, JI menerima keputusan bahwa satu dari tiga PK yang diajukan oleh Kantor Pajak sebesar Rp 46.518 tidak dikabulkan oleh Mahkamah Agung.

In January 2023, the Tax Office filed 3 Tax Reconsideration of the said SKPKB amounting to Rp 97,860 to the Supreme Court. In August 2024, JI received a decision that one of the three Tax Reconsideration filed by the Tax Office amounting to Rp 46,518 was not granted by the Supreme Court.

Pada bulan September 2024, JI menerima keputusan bahwa satu peninjauan kembali sebesar Rp 25.624 dikabulkan oleh Mahkamah Agung. Hasil surat keputusan tersebut dicatat sebagai beban lain-lain pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2024.

In September 2024, JI received decision letter that one Tax Reconsideration amounting to Rp 25,624 was granted by Supreme Court. The related decision letter was expensed in 2024 consolidated financial statements.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Surat Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Jababeka Infrastruktur (Lanjutan)

Tahun pajak 2016 (Lanjutan)

Pada bulan Juli 2025, JI telah menerima keputusan atas sisa satu PK sebesar Rp 25.718 dikabulkan oleh Mahkamah Agung. Hasil surat keputusan tersebut dicatat sebagai beban lain-lain pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2025.

Tahun pajak 2020

Pada tahun 2022, JI menerima SKPKB PPh Badan, PPN, PPh 21 dan PPh 23 atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2020 sejumlah Rp 34.112. JI kemudian membayar SKPKB tersebut sebesar Rp 818 yang kemudian dicatat sebagai beban pada tahun 2022 dan mengajukan surat keberatan sebesar Rp 33.294. Pada tahun 2023, Kantor Pajak mengabulkan keberatan atas SKPKB PPh 21 sebesar Rp 107 dan menolak keberatan atas SKPKB PPh Badan. Sehingga JI kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp 33.187.

Pada tahun 2025, JI menerima hasil banding terkait SKPKB tersebut, di mana PPh Badan atas tahun pajak 2020 menjadi lebih bayar sebesar Rp 12.972 dan telah diterima di bulan April 2025.

Tahun pajak 2021

Pada tahun 2023, JI menerima SKPKB PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4(2) dan PPN atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2021 sejumlah Rp 19.123. JI melakukan pembayaran sejumlah Rp 1.027 dan pembayaran tersebut telah dicatat sebagai beban pada tahun 2023. Dengan demikian, JI mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPN sejumlah Rp 18.096.

18. TAXATION (Continued)

c. Tax Letters (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Jababeka Infrastruktur (Continued)

Fiscal year 2016 (Continued)

In July 2025, JI received decision letter that the remaining Tax Reconsideration amounting to Rp 25,718 was granted by Supreme Court. The related decision letter was expensed in 2025 consolidated financial statements.

Fiscal year 2020

In 2022, JI received an SKPKB for Corporate Income Tax, VAT, Income Tax Article 21 and 23 from the result of tax audit year 2020 amounting to Rp 34,112. JI then paid the SKPKB amounting to Rp 818 in which recorded as an expense in 2022 and filed an objection letter amounted to Rp 33,294. In 2023, the Tax Office granted the objection of SKPKB income tax article 21 amounting to Rp 107 and rejected the objection of SKPKB for corporate income tax. Hence JI filed an appeal to the Tax Court amounting to Rp 33,187.

In 2025, JI received the result of the appeal related to that SKPKB, where the initial underpayment assessment in 2020 resulted to an overpayment of Rp 12.972 and has been received in April 2025.

Fiscal year 2021

In 2023, JI received a SKPKB for Corporate Income Tax, Income Tax Article 21, 23, 4(2) and VAT from the result of tax audit year 2021 amounting to Rp 19,123. JI made a payment amounting to Rp 1,027 and the payment were recorded as an expense in 2023. Therefore, JI filed an objection letter for SKPKB for Corporate Income Tax and VAT amounting to Rp 18,096.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

**(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Surat Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Jababeka Infrastruktur (Lanjutan)

Tahun pajak 2021 (Lanjutan)

Pada Juli 2024, JI menerima hasil keberatan terkait:

- SKPKB PPh Badan tahun 2021 di mana jumlah kurang bayar di tahun 2021 menjadi lebih bayar sebesar Rp 17.177. JI telah menerima pengembalian pajak tersebut di bulan Agustus tahun 2024. JI mengajukan banding atas hasil keberatan tersebut sebesar Rp 3.035 pada bulan Oktober 2024. Pada Desember 2025, JI menerima hasil banding, bahwa banding diterima sepenuhnya oleh Pengadilan Pajak. JI telah menerima pengembalian pajak tersebut pada 4 Februari 2026.
- Keberatan atas SKPKB PPN tahun 2021 dikabulkan seluruhnya yaitu sebesar Rp 1.993.

Pada Maret 2026, Kantor Pajak mengajukan PK atas PPh Badan tahun 2021 sebesar Rp 3.035 kepada Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, JI masih menunggu keputusan atas PK tersebut.

Tahun pajak 2022

Pada tahun 2024, JI menerima SKPLB PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp 4.435 dan SKPKB atas PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) dan PPN tahun 2022 sebesar Rp 713. SKPKB PPN tersebut sebesar Rp 462 dikompensasikan dengan SKPLB PPh Badan dan sisa SKPKB tersebut telah dibayar oleh JI dan dicatat sebagai beban di 2024. Sisa SKPLB untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.973 telah diterima oleh JI di 2024.

18. TAXATION (Continued)

c. Tax Letters (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Jababeka Infrastruktur (Continued)

Fiscal year 2021(Continued)

In July 2024, JI received the result of the objection related to:

- *SKPKB for corporate income tax year 2021 where the initial underpayment assessment in 2021 resulted to an overpayment of Rp 17,177. JI received the tax refund in August 2024. In October 2024, JI filed an appeal for the said objection result amounting to Rp 3,035. In December 2025, JI received the result of tax appeal, where the Tax Court fully granted the appeal. JI received the tax refund in February 4, 2026.*
- *SKPKB for VAT year 2021 was fully granted amounting to Rp 1,993.*

In March 2026, the Tax Office filed Tax Reconsideration of corporate income tax year 2021 amounting to Rp 3,035 to the Supreme Court.

As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, JI is still waiting for the decision for that Tax Reconsideration.

Fiscal year 2022

In 2024, JI received SKPLB for Corporate Income Tax year 2022 amounting to Rp 4,435 and SKPKB for income tax (article 21, 23 and 4 (2)) and VAT year 2022 amounting to Rp 713. The said SKPKB VAT amounting to Rp 462 was compensated to SKPLB for Corporate Income Tax year 2022 and the remaining amount was paid and all the SKPKB was recorded as an expense in 2024. The remaining of the SKPLB for corporate income tax amounting to Rp 3,973 was received by JI in 2024.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Surat Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Jababeka Infrastruktur (Lanjutan)

Tahun pajak 2022 (Lanjutan)

Jl tidak menyetujui SKPLB PPh Badan Tahun 2022 tersebut, sehingga pada bulan Oktober 2024, Jl mengajukan keberatan atas ketetapan pajak tersebut. Pada bulan Agustus 2025, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan atas SKPLB PPh Badan tersebut menjadi lebih bayar sebesar Rp 23.580 dan telah diterima Jl pada bulan September 2025, sedangkan selisihnya Rp 1.033 dicatat sebagai beban. Namun, pada surat Keputusan keberatan, terdapat perbedaan nilai penghasilan neto fiskal yang mempengaruhi kompensasi kerugian fiskal pada Tahun Pajak 2023 dan 2024. Selanjutnya, Jl mengajukan banding atas selisih tersebut pada November 2025.

Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Jl masih dalam proses banding.

Tahun pajak 2023

Pada bulan April 2025, Jl menerima SKPKB PPh Badan, PPh (pasal 21, 23, dan 4 (2)) dan PPN tahun 2023 sejumlah Rp 31.056. Jl melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp 30.650. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Jl masih dalam proses keberatan.

PT Nusantara Gas Energi

Pada tahun 2025, PT Nusantara Gas Energi (NGE) menerima SKPLB untuk tahun 2023 atas PPh Badan sejumlah Rp 301. Kelebihan PPh Badan tersebut telah diterima di bulan Juni 2025.

PT Bekasi Power

Pada tahun 2025, PT Bekasi Power (BP) mengajukan restitusi atas PPh Badan tahun 2024 sejumlah Rp 2.324. Pada bulan April 2026, BP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2024 sejumlah Rp 1.813 dan SKPKB PPh (pasal 21 dan 23 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN sejumlah Rp 154. BP tidak menyetujui SKPLB PPh Badan tersebut, sehingga BP berencana untuk mengajukan keberatan atas ketetapan pajak tersebut.

18. TAXATION (Continued)

c. Tax Letters (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Jababeka Infrastruktur (Continued)

Fiscal year 2022 (Continued)

Jl disagreed with the SKPLB of Corporate Income Tax 2022, therefore in October 2024, Jl filed an objection for the tax assessment. In August 2025, the Tax Office partially granted the objection of SKPLB for Corporate Income Tax, resulted an overpayment of Rp 23,580 and received by Jl in September 2025, whereas, the difference of Rp 1,033 was recorded as an expense. However, there was a difference of fiscal net income in the objection decision letter affecting the fiscal loss compensation for Fiscal Year 2023 and 2024. Furthermore, Jl filed an appeal for the difference in November 2025.

As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, Jl is in the appeal process.

Fiscal year 2023

In April 2025, Jl received a SKPKB for Corporate Income Tax, income tax (article 21, 23 and 4 (2)) and VAT year 2023 amounting to Rp 31,056. Jl paid the said SKPKB and filed an objection for the SKPKB for Corporate Income Tax amounting to Rp 30,650. As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, Jl is in the objection process.

PT Nusantara Gas Energi

In 2025, PT Nusantara Gas Energi (NGE) received SKPLB for Corporate Income Tax year 2023 which amounted to Rp 301. The overpayment of Corporate Income Tax was received in June 2025.

PT Bekasi Power

In 2025, PT Bekasi Power (BP) filled for a restitution of Corporate Income Tax for year 2024 amounted to Rp 2,324. In April 2026, BP received SKPLB for Coporate Income Tax year 2024 amounting to Rp 1.813 and SKPKB income tax (article 21 and 23) and Tax Collection Letter VAT year 2024 amounting to Rp 154. BP did not agree SKPLB of Corporate Income Tax, so BP plans to file an objection to the tax assessment.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Pajak final			Final tax
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	9	244	Transfer of land rights and/or buildings
Persewaan tanah dan bangunan Entitas Anak	2	3	Building and land rental Subsidiaries
	<u>9.168</u>	<u>9.344</u>	
Subtotal	<u>9.179</u>	<u>9.591</u>	Subtotal
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	10.449	18.019	Article 21
Pasal 23	626	884	Article 23
Pasal 25	139	1.245	Article 25
Pasal 26	676	12.989	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	3.800	7.632	Value Added Tax - Output
Pajak Pembangunan 1	1.323	1.378	Development Tax 1
Pajak Penghasilan Badan	94.608	76.609	Corporate Income Tax
	<u>111.621</u>	<u>118.756</u>	Subtotal
Subtotal	<u>111.621</u>	<u>118.756</u>	Subtotal
Total	<u>120.800</u>	<u>128.347</u>	Total

e. Perhitungan Pajak

e. Fiscal computation

Beban pajak penghasilan kini

Current income tax expense

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Perusahaan	506	833	
Entitas Anak	21.467	18.322	The Company Subsidiaries
	<u>21.973</u>	<u>19.155</u>	
Total	<u>21.973</u>	<u>19.155</u>	Total

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which is effective on January 1, 2008. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

Beban pajak final

Final tax expense

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Perusahaan	128	70	
Entitas Anak	6.753	10.055	The Company Subsidiaries
	<u>6.881</u>	<u>10.125</u>	
Total	<u>6.881</u>	<u>10.125</u>	Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

e. Fiscal computation (Continued)

Beban pajak final (Lanjutan)

Final tax expense (Continued)

Pajak final Perusahaan sehubungan dengan penjualan,
dan persewaan tanah dan bangunan pabrik adalah
sebagai berikut:

The Company's final tax in connection with sale
and rent of land and factory building is as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Beban pajak final yang berasal dari:			
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	125	69	Final tax expense from: Transfer of land rights and/or buildings
Persewaan tanah dan bangunan	3	1	Building and land rental
Total	128	70	Total

Perincian utang pajak final Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's final tax payable are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Saldo awal tahun	247	329	Beginning balance
Beban pajak final atas pendapatan usaha tahun berjalan	128	70	Final tax expense on revenues in current year
Beban pajak final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor Perusahaan tahun berjalan	(364)	(396)	Final tax expense deducted by third party or paid by the Company in the current year
Total	11	3	Total

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

f. Deferred tax assets and liabilities

	31 Mar/ Mar 31, 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.780	234	-	14.014	Employee benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.724	-	-	2.724	Allowance for impairment losses
Total	16.504	234	-	16.738	Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred tax assets and liabilities (Continued)

	31 Mar/ Mar 31, 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.336	110	-	2.446	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	148	-	-	148	<i>Allowance for impairment losses</i>
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	(2.139)	-	-	(2.139)	<i>Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	(66.647)	(90)	-	(66.737)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Total	(66.302)	20	-	(66.282)	Total
	31 Des/ Dec 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.509	467	(196)	13.780	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.311	413	-	2.724	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total	15.820	880	(196)	16.504	Total
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.375	(54)	15	2.336	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	148	-	-	148	<i>Allowance for impairment losses</i>
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	(2.586)	447	-	(2.139)	<i>Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	(66.286)	(361)	-	(66.647)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Total	(66.349)	32	15	(66.302)	Total

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Mar/ Mar 31, 2026
Bunga	118.261
Biaya listrik	86.778
Biaya karyawan	18.130
Biaya keamanan	10.442
Biaya pemeliharaan lingkungan	3.924
Beban pajak	1.822
Biaya tenaga ahli	1.765
Biaya komisi	1.408
Biaya gas	564
Lain-lain	57.147
Total	300.241

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Des/ Dec 31, 2025	
	54.712	<i>Interest</i>
	91.995	<i>Electricity expense</i>
	26.132	<i>Employee expense</i>
	7.407	<i>Security expense</i>
	2.952	<i>Environmental expense</i>
	10.565	<i>Tax expenses</i>
	3.960	<i>Professional fee expense</i>
	1.991	<i>Commission expense</i>
	4.223	<i>Gas expenses</i>
	63.726	<i>Others</i>
Total	267.663	Total

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 14 Januari 2026, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with the Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liabilities as of and for the year ended December 31, 2025 were determined by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, in its reports dated January 14, 2026, using the "Projected Unit Credit" method.

21. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Mar/ Mar 31, 2026
Penjualan tanah	367.722
Penjualan ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	339.778
Penjualan kawasan industri	154.340
Penjualan rumah hunian	133.921
Lain-lain	13.402
Total	1.009.163
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.008.982)
Bagian jangka panjang	181

21. CUSTOMERS' DEPOSITS

	31 Des/ Dec 31, 2025	
	378.199	<i>Selling of land</i>
	454.462	<i>Selling of office space and shop houses</i>
	33.234	<i>Selling of industrial estate</i>
	144.311	<i>Selling of residential houses</i>
	11.606	<i>Others</i>
Total	1.021.812	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.021.654)	Less: Short-term portion
Bagian jangka panjang	158	Non-current portion

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

21. UANG MUKA PELANGGAN (Lanjutan)

Mutasi uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Saldo awal	1.021.812	906.278	Beginning balance
Penambahan	358.048	1.828.354	Addition
Pengakuan pendapatan	(370.697)	(1.712.820)	Revenue recognized
Saldo akhir	1.009.163	1.021.812	Ending balance

21. CUSTOMERS' DEPOSITS (Continued)

Movement in customers' deposits are as follows:

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on the records of PT Datindo Entrycom, Securities Administration Agency, is as follows:

Pemegang saham	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham) (satuan penuh)/ Series A (Par value of Rp 500 per share) (full amount)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham) (satuan penuh)/ Series B (Par value of Rp 75 share) (full amount)	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
Mu Min Ali Gunawan	-	4.391.370.788	4.391.370.788	21,09	329.353	Mu Min Ali Gunawan
Islamic Development	-	2.400.359.372	2.400.359.372	11,53	180.027	Islamic Development
Bank	-	28.057.400	28.057.400	0,13	2.104	Bank
Saham treasuri	-	-	-	-	-	Treasury shares
Lain-lain (masing -masing di bawah 5%)	711.956.815	13.293.143.994	14.005.100.809	67,25	1.352.964	Others (each less than 5%)
Total	711.956.815	20.112.931.554	20.824.888.369	100,00	1.864.448	Total

Berdasarkan surat manajemen kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor. Pada tahun 2020, Perusahaan membeli kembali 292.500.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 47.844 (dengan nilai nominal sebesar Rp 21.937).

According to letter from management to Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dated March 18, 2020, the Company will repurchase the Company's shares. The transaction is in accordance with OJK regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchase of Emittent Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition; and OJK circulation No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Potentially Crisis Market Condition in regards to the Repurchase of Emittent Shares or Listed Company. The Company can reacquire its shares at 20% maximum of paid in capital. In 2020, the Company reacquire 292,500,000 shares at its cost of Rp 47,844 (with a par value amounting to Rp 21,937).

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penjualan saham treasury sebanyak 264.442.600 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 49.126. Selisih antara nilai jual dengan harga perolehan saham treasury ini dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor - neto (Catatan 23).

22. SHARE CAPITAL (Continued)

In 2025, the Company sold 264,442,600 treasury shares for an amount of Rp 49,126. The excess between selling price to the acquisition cost of this treasury shares was recorded as part of additional paid in capital - net (Note 23).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Tambahan modal disetor dari <i>rights issue</i>	1.056.304	1.056.304	<i>Additional paid in capital from rights issue</i>
Tambahan modal disetor dari pembagian dividen saham	223.883	223.883	<i>Additional paid in capital from stock dividend</i>
Selisih penurunan nilai nominal saham	212.589	212.589	<i>Difference from decrease in par value</i>
Tambahan modal disetor dari penjualan saham treasury	5.872	5.872	<i>Additional paid in capital from sale of treasury shares</i>
Tambahan modal disetor dari <i>tax amnesty</i>	3.345	3.345	<i>Additional paid in capital from tax amnesty</i>
Biaya emisi saham	(27.230)	(27.230)	<i>Share issuance costs</i>
Perbedaan nilai nominal dan nilai pasar yang diterbitkan kepada kreditur dalam rangka restrukturisasi pinjaman	(72.822)	(72.822)	<i>Difference in par value and market value issued to creditors due to restructuring loan</i>
Total	1.401.941	1.401.941	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

24. SALDO LABA

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Kartika, S.H., No. 1703 tanggal 25 Juni 2025, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba ditahan Perusahaan sebesar Rp 36.331.

Pencadangan Saldo Laba

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh perusahaan. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2025, yang telah diaktakan oleh Notaris Kartika, S.H., No. 1703, para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 50 pada tahun 2025. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 600 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

24. RETAINED EARNINGS

Dividends

Based on Notarial Deed of Notaris Kartika, S.H., No. 1703 dated June 25, 2025, the Shareholders of the Company agreed to distribute cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 36,331.

Appropriation of Retained Earnings

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

During the Company's Shareholders' General Meeting held on June 25, 2025, which was covered by Notarial deed of Kartika, S.H., No. 1703, the Shareholders approved the following, among others, additional appropriation of retained earnings for general reserve amounted to Rp 50 in 2025. The total appropriated retained earnings amounted to Rp 600 as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
PT Kawasan Industri Kendal	1.678.144	1.570.070
PT Jababeka Mitrafamili Residen	122.475	122.359
PT Jababeka Keihan Residence	82.214	82.206
PT Jababeka PP Properti	28.919	29.127
PT Jababeka Creed Residence	27.305	27.006
PT Nusantara Gas Energi	12.984	12.067
PT Likuid Nusantara Gas	16.563	19.630
PT Jababeka Plaza Indonesia	15.789	15.779
PT Proteksi Usaha Indonesia	1.609	1.565
PT Media Membangun Negeri	488	488
PT Rumah Prima Sehat	388	388
PT Faunaland Tanjung Lesung	123	123
PT Duta Bandara Banten	11	11
Total	1.987.012	1.880.819

Berdasarkan akta Notaris Afini Suri S.H, M.K., No. 2 tanggal 10 Juni 2025, PT Kawasan Industri Kendal (KIK) membagikan dividen tunai sebesar Rp 540.400, masing-masing kepada PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, sebesar 51% atau setara dengan Rp 274.604 dan Sembcorp Development Indonesia, Pte, Ltd. (SDI) sebesar 49% atau setara dengan Rp 264.796.

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025
Laba neto yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	57.782	43.242
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (satuan penuh)	20.594.009.661	20.532.388.369
Laba per saham dasar (satuan penuh)	2,81	2,11

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not wholly owned by the Company.

Details of non-controlling interests are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2025
PT Kawasan Industri Kendal	1.570.070
PT Jababeka Mitrafamili Residen	122.359
PT Jababeka Keihan Residence	82.206
PT Jababeka PP Properti	29.127
PT Jababeka Creed Residence	27.006
PT Nusantara Gas Energi	12.067
PT Likuid Nusantara Gas	19.630
PT Jababeka Plaza Indonesia	15.779
PT Proteksi Usaha Indonesia	1.565
PT Media Membangun Negeri	488
PT Rumah Prima Sehat	388
PT Faunaland Tanjung Lesung	123
PT Duta Bandara Banten	11
Total	1.880.819

Based on Notarial Deed of Notary Afini Suri S.H, M.K., No. 2 dated June 10, 2025, PT Kawasan Industri Kendal (KIK) distributed cash dividend which amounted to Rp 540,400, to PT Grahabuana Cikarang (GBC), Subsidiary for 51% or equivalent to Rp 274,604 and Sembcorp Development Indonesia, Pte, Ltd. (SDI) for 49% or equivalent to Rp 264,796.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing consolidated net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

Net profit attributable to Owners of the Parent Company

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (full amount)

Basic earnings per share (full amount)

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

27. SALES AND SERVICE REVENUE

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Penjualan			Sales
Tanah matang	433.895	638.494	Developed land
Tanah dan bangunan pabrik	32.490	9.252	Land and factory buildings
Tanah dan rumah	21.780	13.912	Land and houses
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	5.362	9.256	Office spaces and shop houses
Apartemen	1.515	5.752	Apartment
Pembangkit tenaga listrik	418.550	384.178	Power plant
Jasa dan pemeliharaan	178.991	121.514	Service and maintenance fees
Dry port	57.190	62.585	Dry port
Golf	19.016	19.781	Golf
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	12.072	13.470	Office spaces, factory and shop houses rental
Pariwisata	7.786	7.223	Tourism
Agrobisnis dan konsultasi	3.104	5.091	Agribusiness and consulting
Kondominium	417	454	Condominium
Total	1.192.168	1.290.962	Total

Pendapatan penjualan dan jasa berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales and service revenue based on timing of revenue recognition is as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Titik waktu	495.042	676.666	Point in time
Periode waktu	685.054	600.826	Over time
Total	1.180.096	1.277.492	Total

* Tidak termasuk pendapatan sewa sebesar Rp 12.072 dan Rp 13.470

*Excluding rental income amounting to Rp 12,072 and Rp 13,470

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian adalah sebagai berikut:

Detail of customer which exceeded 10% of the consolidated sales and service revenue is as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
Pelanggan:			Customer:
PT Matahari Tire Indonesia	152.173	287.036	PT Matahari Tire Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	93.725	148.141	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

	31 Mar/ Mar 31, 2026
Penjualan	
Tanah matang	205.835
Tanah dan rumah	9.402
Tanah dan bangunan pabrik	6.525
Ruang perkantoran dan	
rumah toko (ruko)	1.309
Apartemen	1.051
Pembangkit tenaga listrik	393.901
Jasa dan pemeliharaan	83.924
Dry port	36.799
Golf	9.085
Penyewaan ruang perkantoran,	
pabrik dan rumah toko (ruko)	2.823
Pariwisata	6.361
Agrobisnis dan konsultasi	2.390
Kondominium	520
Total	759.925

28. COST OF SALES AND SERVICE REVENUE

	31 Mar/ Mar 31, 2025	
		Sales
		Developed land
		Land and houses
		Land and factory buildings
		Office spaces and
		shop houses
		Apartment
		Power plant
		Service and maintenance fees
		Dry port
		Golf
		Office spaces, factory
		and shop houses rental
		Tourism
		Agribusiness and consulting
		Condominium
Total	750.136	Total

29. BEBAN PENJUALAN

	31 Mar/ Mar 31, 2026
Komisi dan insentif	9.394
Operasional	6.023
Promosi dan iklan	4.808
Lain-lain	556
Total	20.781

29. SELLING EXPENSES

	31 Mar/ Mar 31, 2025	
		Commissions and incentives
		Operational
		Promotion and advertising
		Others
Total	17.665	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Mar/ Mar 31, 2026
Gaji dan tunjangan karyawan	72.747
Keamanan	9.719
Perlengkapan dan peralatan kantor	8.576
Alih daya	7.232
Beban imbalan kerja (Catatan 20)	4.748
Jasa tenaga ahli	4.243
Lingkungan	3.993
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.899
Asuransi	3.084
Pajak dan perijinan	2.431
Perjalanan dinas	1.883
Sewa (Catatan 15)	1.854
Listrik dan air	1.478
Jasa pemeliharaan	1.449
Pelatihan	514
Hiburan dan representasi	865
Komunikasi	858
Transportasi	717
Biaya layanan	701
Penyusutan aset hak-guna	
(Catatan 15)	146
Lain-lain	4.855
Total	135.992

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Mar/ Mar 31, 2025	
		Salaries and employee benefits
		Security
		Office supplies and equipment
		Outsourcing
		Employee benefits expense (Note 20)
		Professional fees
		Environment
		Depreciation of property, plant
		and equipment (Note 10)
		Insurance
		Taxes and licenses
		Business travel
		Rent (Note 15)
		Electricity and water
		Maintenance service
		Training
		Entertainment and representation
		Communication
		Transportation
		Service charge
		Depreciation of
		right-of-use assets (Note 15)
		Others
Total	127.459	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan atas bunga bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek, bunga dari piutang usaha dengan komponen pembiayaan signifikan dan laba penyesuaian nilai wajar atas kontrak *forward* dengan saldo sebesar Rp 32.641 dan Rp 37.770 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025.

31. FINANCIAL INCOME

This account refers income consisting of interest from cash in banks, time deposits, short-term investments, interest from trade receivables with significant financing component and gain on fair value adjustments on forward contract amounting to Rp 32,641 and Rp 37,770 for the three months period ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

32. BEBAN KEUANGAN

	31 Mar/ Mar 31, 2026
Beban bunga	94.776
Amortisasi biaya penerbitan Senior notes	3.797
Pinjaman bank	231
Biaya bank	303
Total	99.107

32. FINANCIAL EXPENSES

	31 Mar/ Mar 31, 2025	
	85.679	Interest expense
	3.492	Amortization of issuance costs Senior notes
	1.379	Bank loan
	257	Bank charges
Total	90.807	Total

33. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

	31 Mar/ Mar 31, 2026
Pendapatan atas biaya lingkungan	9.046
Pendapatan sewa	6.746
Pendapatan atas denda pembayaran	5.169
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 8)	(754)
Rugi pembatalan penjualan	(2.532)
Rugi selisih kurs	(39.466)
Lain-lain	5.362
Total	(16.429)

33. OTHER EXPENSES - NET

	31 Mar/ Mar 31, 2025	
	-	Income from environment fee
	956	Rent income
	2.901	Income from late payment charges
	(1.011)	Share in loss of associate entity (Note 8)
	103	Sales cancellation loss
	(110.860)	Foreign exchange loss
	(5.150)	Others
Total	(113.061)	Total

34. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING

- a. Pada tanggal 13 Maret 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Puskopad Akademi Militer (PAM) untuk pembangunan dan pengelolaan lapangan golf yang terletak di dalam Komplek Akademi Militer di Magelang, Jawa Tengah, di atas tanah seluas sekitar 368.905 meter persegi. Perjanjian tersebut efektif selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 3 Agustus 2007, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu Perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND EVENTS

- a. On March 13, 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), a Subsidiary, entered into a lease agreement with Puskopad Akademi Militer (PAM) for the development and management of golf course located in Komplek Akademi Militer, Magelang, West Java, with an area of 368,905 square meters. The agreement is effective for 25 (twenty five) years and can be extended upon the agreement of both parties.
- b. On August 3, 2007, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) to sell, purchase and distribute gas. During the period of Agreement, BP should provide payment guarantee in the form of *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") with several conditions. This payment guarantee is valid for 12 (twelve) months since the date of issuance.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026**

**(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kontrak dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2008 atau tanggal lain yang disepakati para pihak berdasarkan Berita Acara Penyaluran Gas dan berakhir setelah 5 (lima) tahun kontrak atau 28 Februari 2014. Pada tanggal 21 Desember 2021, BP dan PGN mengadakan amendemen perjanjian yang mengubah skema pembayaran BP menjadi Prabayar untuk kewajibannya. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangannya terakhir sampai dengan 2028.

- c. Pada tanggal 7 April 2008, BP mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku efektif terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini dan berakhir setelah 7 (tujuh) tahun kontrak dihitung sejak tanggal dimulai serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 9 Maret 2018, BP dan BBG sepakat untuk memperpanjang Perjanjian sampai dengan tanggal 5 Januari 2033. Pada tanggal 19 Oktober 2021, BP dan BBG mengubah volume penyerahan dan harga gas.
- d. Pada tanggal 25 Januari 2008, BP menandatangani Perjanjian Kerjasama Kompresi Gas dengan PT Margaseta Utama (MU) dimana MU akan menaikkan tekanan gas dari tekanan 8 (delapan) Bar menjadi 22 (dua puluh dua) Bar untuk memenuhi kebutuhan operasi turbin generator di pembangkit tenaga listrik milik BP. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dihitung sejak mulai beroperasinya kompresor dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 1 November 2019, BP dan MU sepakat untuk memperpanjang Perjanjian sampai dengan Oktober 2032.
- e. Pada tanggal 24 Februari 2011, BP menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan Perjanjian ini, BP akan menyediakan Daya Mampu Neto kepada PLN yang berasal dari seluruh sistem Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (*combined cycle*) (PLTGU) milik BP dengan kapasitas bersih sebesar 118,8 MegaWatt (MW). Perjanjian ini berlaku efektif dalam jangka waktu sejak tanggal pendanaan dan berakhir 20 (dua puluh) tahun dari Tanggal Operasi Komersial kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian. Tanggal Operasi Komersial adalah hari setelah fasilitas lulus uji coba operasi sesuai dengan prosedur-prosedur pengujian, yang terjadi pada 5 Januari 2013.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND EVENTS (Continued)

This Agreement is valid for 5 (five) years contract since August 1, 2008 or another date agreed by both parties based on the Gas Distribution Memo and end after 5 (five) years contract or February 28, 2014. On December 21, 2021, BP and PGN make an amendment to their agreement that changed the payment scheme of BP into prepayments for their obligations. The Agreement has been extended several times, the latest extension is until 2028.

- c. *On April 7, 2008, BP entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Bayu Buana Gemilang (BBG) to sell, purchase and distribute gas. During the period of Agreement, BP is required to provide payment deposit in Stand By Letter of Credit ("SBLC") with several conditions. This payment deposit will be in effect for 12 (twelve) months since the date of issuance. The Agreement is effective since the signing, and end after 7 (seven) years contract and can be extended upon the agreement of both parties. On March 9, 2018, BP and BBG agreed to extend the Agreement until January 5, 2033. On October 19, 2021, BP and BBG changed the volume delivered and gas price.*
- d. *On January 25, 2008, BP entered into a Gas Compression Cooperation Agreement with PT Margaseta Utama (MU) in which MU would increase the gas pressure from the pressure of 8 (eight) Bar to 22 (twenty two) Bar to supply the operation of power plants turbine generators owned by BP. The Agreement is effective for 15 (fifteen) years which started from the commencement of operation of compressor and can be extended upon the agreement of both parties. On November 1, 2019, BP and MU agreed to extend the Agreement until October 2032.*
- e. *On February 24, 2011, BP and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) agreed and entered into the Sale and Purchase Electricity Cooperation Agreement ("Agreement"). Based on this Agreement, BP will provide Net Power Capability to PLN which is sourced from all systems in Gas and Steam Power Plant (*combined cycle*) (PLTGU) owned by BP in net capacity totaling 118.8 MegaWatt (MW). This Agreement has an effective date from the date of funding and will be over in 20 (twenty) years from Commercial Operation Date, except terminated earlier according to the Agreement. Commercial Operation Date is the day after passing the operation test facility in accordance with testing procedures, which occurred on January 5, 2013.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

- f. Pada awal tahun 2018, PLN melalui Pusat Pengaturan Beban (P2B) Jawa Bali menerbitkan status *reserve shutdown* kepada BP yang berarti BP diminta untuk menyalurkan 0 (nol) kilowatt (KWh) ke PLN sehingga BP diperlakukan sebagai cadangan dingin oleh PLN. Pada akhir Maret 2018, BP kembali melakukan penjualan listrik ke PLN hingga sekarang. Sepanjang tahun 2023 dan 2024, BP hanya mengalami beberapa kali kejadian *shutdown*.

Meskipun mengalami *shutdown*, berdasarkan Perjanjian antara BP dan PLN, BP akan terus menerima pembayaran dari PLN dengan skema *take or pay* untuk kesiapan dan ketersediaan pembangkit listrik BP atas biaya kapasitas PLTGU. Dalam skema *take or pay*, komponen yang diperhitungkan sebagai dasar penagihan pembayaran kapasitas yaitu komponen biaya investasi dan komponen biaya operasi dan perawatan tetap yang mewakili pembayaran untuk Daya Mampu Kapasitas Neto. Sebagai syaratnya, BP harus selalu menjaga kesiapan (*availability*) pembangkit listriknya setiap saat sesuai dengan rencana operasional dan permintaan *dispatch* dari P2B termasuk menjaga ketersediaan gas dari penyedia gas yang diperlukan untuk operasi pembangkit listrik. Sampai saat ini BP selalu memenuhi syarat dan kondisi yang dibutuhkan agar dapat melakukan penagihan ke PLN. Dampak atas *shutdown* ini adalah pendapatan BP akan menurun secara signifikan namun laba bruto tetap terjaga sehingga BP tetap dapat menutupi beban operasional.

- g. Pada tanggal 5 Juli 2024, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, telah menandatangani dua perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk, berupa:

- Fasilitas 1 Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 15.000 dengan suku bunga mengambang 8% per tahun untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional perusahaan. Pinjaman ini memiliki biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit fasilitas dan biaya administrasi sebesar Rp 5. Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.
- Fasilitas 2 *With Recourse Revolving Receivable Service (Revolving)* sebesar Rp 95.000 dengan suku bunga sebesar 8% per tahun. Pinjaman ini memiliki biaya administrasi sebesar Rp 5 *flat* dan biaya transaksi sebesar 0,25% per tahun per penarikan. Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dijaminkan dengan persediaan tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 4282 atas nama GBC.

Pada tanggal 19 Mei 2025, GBC dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk mengakhiri fasilitas pinjaman ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND EVENTS (Continued)

- f. In early 2018, PLN through Pusat Pengaturan Beban (P2B) Jawa Bali, issued a *reserve shutdown* status to BP which means BP is required to distribute 0 (zero) kilowatt (KWh) to PLN so that BP is treated as a cold reserve by PLN. By the end of March 2018, BP resumed the sale of electricity to PLN until now. Throughout 2023 and 2024, BP encountered only occasional instances of *shutdowns*.

Despite the *shutdowns*, based on the Agreement between BP and PLN, BP will still receive payment from PLN with *take or pay* scheme for readiness and availability of BP's power plant at the cost of PLTGU capacity. In the *take or pay* scheme, the components calculated as the basis for the billing of capacity payments are the components of the investment cost and fixed operating and maintenance cost that represent payment for the Net Power Capacity. As a condition, BP should always maintain the availability of its power plant in accordance with operational plan and *dispatch* request from P2B including maintaining gas availability from gas provider required for power plant operation. Up to now, BP always meets the terms and conditions needed to be able to issue invoice to PLN. The *shutdowns* decrease BP's revenue but the gross profit remained intact hence BP can still cover the operational expenses.

- g. On July 5, 2024, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Subsidiary, entered into two credit facility agreements with PT Bank Permata Tbk as follows:

- Facility 1 an *Overdraft Facility* amounting to Rp 15,000 with a floating interest rate of 8% per annum to meet the company's working capital and operational needs. This loan has provision fee of 0.5% per annum of the facility limit and an administration fee of Rp 5. The term of the facility is 12 months from the date of signing the credit agreement.
- Facility 2 *With Recourse Revolving Receivable Service (Revolving)* facility amounting to Rp 95,000 with interest rate of 8% per annum. This loan has the administration fee of Rp 5 flat and transaction fee of 0.25% per annum for each withdrawal. The term of the facility is 12 months from the date of signing the credit agreement.

These facilities collateralized with land inventory with Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 4282 under the name of GBC.

On May 19, 2025, GBC and PT Bank Permata Tbk agreed to terminate these facilities.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki lima segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Real Estat

Segmen real estat melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

Segmen Golf

Segmen golf melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan lapangan golf, *club house*, fasilitas rekreasi dan olahraga berikut sarana penunjangnya.

Segmen Jasa dan Pemeliharaan

Segmen jasa dan pemeliharaan terutama melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan infrastruktur kawasan industri, hotel, kawasan perumahan serta pembangunan dan pengelolaan infrastruktur umum.

Segmen Pembangkit Tenaga Listrik

Segmen pembangkit tenaga listrik melakukan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik termasuk pengelolaan, memasok dan mendistribusikan energi dan memberikan jasa pelayanan serta manajemen energi kepada pihak ketiga.

Segmen Pariwisata

Segmen pariwisata melakukan kegiatan usaha di bidang objek wisata, hotel wisata, kawasan wisata dan pusat pendidikan dan latihan pariwisata.

35. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and have five reportable operating segments as follows:

Real Estate Segment

Real estate segment is mainly involved in the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, included providing sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses relating to the development and management of the industrial estate.

Golf Segment

Golf segment is mainly involved in the development and management of the golf course, club house, recreation and sports facilities following the supporting facilities.

Service and Maintenance Segment

Service and maintenance segment is mainly involved in the development and infrastructure management of industrial estates, hotel, residential estate and the development and management of public infrastructure.

Power Plant Segment

Power plant segment is mainly involved in the development of power plant including managing, supplying and distributing energy and providing energy management services to third parties.

Tourism Segment

Tourism segment is mainly involved in the tourism object, tourism hotel, tourism estate and education and tourism training center.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha

Business Segment

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

	31 Mar/ Mar 31, 2026							
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	509.731	19.016	246.098	420.359	14.054	(17.090)	1.192.168	Sales and service revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	228.639	9.393	132.941	395.228	11.534	(17.810)	759.925	Cost of sales and service revenue
Laba bruto	281.092	9.623	113.157	25.131	2.520	720	432.243	Gross profit
Beban penjualan	(18.523)	(512)	(1.082)	(425)	(339)	100	(20.781)	Selling expenses
Beban umum	(77.123)	(7.259)	(31.683)	(8.461)	(12.443)	977	(135.992)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	32.246	174	1.798	1.403	100	(3.080)	32.641	Financial income
Beban keuangan	(77.005)	(315)	(7.413)	(17.489)	(42)	3.157	(99.107)	Financial expenses
Beban pajak final	(4.646)	(21)	(1.728)	-	(486)	-	(6.881)	Final tax expense
(Beban) pendapatan lain-lain - Neto	272.316	1.620	10.874	19.935	898	(322.072)	(16.429)	Other (expenses) income - Net
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan	408.357	3.310	83.923	20.094	(9.792)	(320.198)	185.694	Profit before income tax (expense) benefit
(Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	(3.110)	(806)	(12.335)	(5.468)	-	-	(21.719)	Income tax (expense) benefit - Net
Laba (rugi) neto periode berjalan	405.247	2.504	71.588	14.626	(9.792)	(320.198)	163.975	Net profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Penghasilan (rugi) komprehensif neto	405.247	2.504	71.588	14.626	(9.792)	(320.198)	163.975	Net comprehensive income (loss)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

		31 Mar/ Mar 31, 2026						
	Real estat/ <i>Real estate</i>	Golf/ <i>Golf</i>	Jasa dan pemeliharaan/ <i>Service and maintenance</i>	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	293.128	2.504	73.594	14.626	(5.872)	(320.198)	57.782	Net profit (loss) attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	112.119	-	(2.006)	-	(3.920)	-	106.193	Non-controlling interests
Total	405.247	2.504	71.588	14.626	(9.792)	(320.198)	163.975	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	293.128	2.504	73.594	14.626	(5.872)	(320.198)	57.782	Net comprehensive income (loss) attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	112.119	-	(2.006)	-	(3.920)	-	106.193	Non-controlling interests
Total	405.247	2.504	71.588	14.626	(9.792)	(320.198)	163.975	Total
Pengeluaran modal	40.042	948	7.601	3.701	716	-	53.008	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	14.512	1.008	15.719	18.537	1.322	(543)	50.555	Depreciation and amortization
Amortisasi biaya penerbitan	3.797	-	231	-	-	-	4.028	Amortization of issuance cost
Informasi lainnya								Other information
Segmen aset	23.731.788	121.764	2.427.158	2.053.224	1.165.076	-	29.499.010	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(12.557.715)	(1.861)	(1.276.776)	(267.514)	(33.142)	-	(14.137.008)	Elimination of inter-segment assets
Neto	11.174.073	119.903	1.150.382	1.785.710	1.131.934	-	15.362.002	Net
Segmen liabilitas	5.617.931	48.794	554.027	1.384.269	203.653	-	7.808.674	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(684.543)	(1.153)	(65.022)	(19)	(4.279)	-	(755.016)	Elimination of inter-segment liabilities
Neto	4.933.388	47.641	489.005	1.384.250	199.374	-	7.053.658	Net

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	31 Mar/ Mar 31, 2025							
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	692.753	19.781	199.784	386.043	12.585	(19.984)	1.290.962	Sales and service revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	349.101	11.715	99.697	295.666	11.129	(17.172)	750.136	Cost of sales and service revenue
Laba bruto	343.652	8.066	100.087	90.377	1.456	(2.812)	540.826	Gross profit
Beban penjualan	(16.485)	(310)	(517)	(63)	(290)	-	(17.665)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(65.588)	(10.258)	(30.692)	(8.736)	(13.129)	944	(127.459)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	40.943	198	2.717	499	108	(6.696)	37.770	Financial income
Beban keuangan	(75.212)	(328)	(5.384)	(16.637)	(36)	6.790	(90.807)	Financial expenses
Beban pajak final	(4.384)	(26)	(5.243)	-	(472)	-	(10.125)	Final tax expense
(Beban) pendapatan lain-lain - Neto	293.331	1.313	42.342	1.945	(1.150)	(450.842)	(113.061)	Other (expenses) income - Net
Laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan	516.257	(1.345)	103.310	67.385	(13.513)	(452.616)	219.479	Profit (loss) before income tax (expense) benefit
(Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	(1.283)	(538)	(7.456)	(9.727)	-	-	(19.004)	Income tax (expense) benefit - Net
Laba (rugi) neto periode berjalan	514.974	(1.883)	95.854	57.658	(13.513)	(452.616)	200.475	Net profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Penghasilan (rugi) komprehensif neto	514.974	(1.883)	95.854	57.658	(13.513)	(452.616)	200.475	Net comprehensive income (loss)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	31 Mar/ Mar 31, 2025							
	Real estat/ <i>Real estate</i>	Golf/ <i>Golf</i>	Jasa dan pemeliharaan/ <i>Service and maintenance</i>	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	357.988	(1.883)	95.614	57.658	(13.520)	(452.616)	43.242	Net profit (loss) attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	156.986	-	240	-	7	-	157.233	Non-controlling interests
Total	514.974	(1.883)	95.854	57.658	(13.513)	(452.616)	200.475	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	357.988	(1.883)	95.614	57.658	(13.520)	(452.616)	43.242	Net comprehensive income (loss) attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	156.986	-	240	-	7	-	157.233	Non-controlling interests
Total	514.974	(1.883)	95.854	57.658	(13.513)	(452.616)	200.475	Total
Pengeluaran modal	3.782	175	50.912	1.226	310	-	56.405	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	15.183	995	10.381	18.516	1.357	(499)	45.933	Depreciation and amortization
Amortisasi biaya penerbitan	3.917	-	954	-	-	-	4.871	Amortization of issuance cost
Informasi lainnya								Other information
Segmen aset	22.145.340	109.471	2.387.097	1.827.330	1.166.127	-	27.635.365	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(11.649.328)	(1.063)	(1.386.168)	(117.738)	(36.367)	-	(13.190.664)	Elimination of inter-segment assets
Neto	10.496.012	108.408	1.000.929	1.709.592	1.129.760	-	14.444.701	Net
Segmen liabilitas	5.243.831	47.630	705.573	1.430.902	202.785	-	7.630.721	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(639.011)	(1.766)	(277.980)	-	(7.142)	-	(925.899)	Elimination of inter-segment liabilities
Neto	4.604.820	45.864	427.593	1.430.902	195.643	-	6.704.822	Net

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Seluruh aset Kelompok Usaha berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan kepada pelanggan berdasarkan lokasi geografis pelanggan:

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Business Segment (Continued)

All of the Group's assets are located in Indonesia. The following table presents sales to customers based on the geographical location of the customers:

	31 Mar/ Mar 31, 2026						
	Real estat/ <i>Real estate</i>	Golf/ <i>Golf</i>	Jasa dan pemeliharaan/ <i>Service and maintenance</i>	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>
Penjualan dan pendapatan jasa							<i>Sales and service revenue</i>
Cikarang	114.913	18.793	179.265	215.083	9.553	(17.090)	Cikarang
Kendal	392.318	-	49.983	205.276	-	-	Kendal
Pandeglang	2.500	-	-	-	4.371	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	130	-	Morotai
Lain-lain	-	223	16.850	-	-	-	Others
Total	509.731	19.016	246.098	420.359	14.054	(17.090)	Total
Informasi lainnya							<i>Other information</i>
Segmen aset							<i>Segment assets</i>
Cikarang	19.804.776	111.347	2.180.404	1.563.890	47.886	-	Cikarang
Kendal	3.923.903	-	-	489.234	-	-	Kendal
Pandeglang	-	-	1.126	100	963.851	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	153.339	-	Morotai
Lain-lain	3.109	10.417	245.628	-	-	-	Others
Total	23.731.788	121.764	2.427.158	2.053.224	1.165.076	-	Total
Eliminasi aset antar segmen							<i>Elimination of inter-segment assets</i>
Cikarang	(12.557.715)	(1.861)	(1.276.776)	(267.514)	-	-	Cikarang
Kendal	-	-	-	-	-	-	Kendal
Pandeglang	-	-	-	-	(33.142)	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	Morotai
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Others
Total	(12.557.715)	(1.861)	(1.276.776)	(267.514)	(33.142)	-	Total
Neto							<i>Net</i>
Cikarang	7.247.061	109.486	903.628	1.296.376	47.886	-	Cikarang
Kendal	3.923.903	-	-	489.234	-	-	Kendal
Pandeglang	-	-	1.126	100	930.709	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	153.339	-	Morotai
Lain-lain	3.109	10.417	245.628	-	-	-	Others
Total	11.174.073	119.903	1.150.382	1.785.710	1.131.934	-	Total

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	31 Mar/ Mar 31, 2026							
	Real estat/ <i>Real estate</i>	Golf/ <i>Golf</i>	Jasa dan pemeliharaan/ <i>Service and maintenance</i>	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Segmen liabilitas								Segment liabilities
Cikarang	5.123.508	42.676	374.668	1.161.996	29.583	-	6.732.431	Cikarang
Kendal	494.423	-	-	222.273	-	-	716.696	Kendal
Pandeglang	-	-	18	-	158.769	-	158.787	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	15.301	-	15.301	Morotai
Lain-lain	-	6.118	179.342	-	-	-	185.460	Others
Total	5.617.931	48.794	554.027	1.384.269	203.653	-	7.808.674	Total
Eliminasi liabilitas antar segmen								Elimination of inter-segment liabilities
Cikarang	(684.543)	(1.153)	(65.022)	(19)	-	-	(750.737)	Cikarang
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Pandeglang	-	-	-	-	(4.279)	-	(4.279)	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
Total	(684.543)	(1.153)	(65.022)	(19)	(4.279)	-	(755.016)	Total
Neto								Net
Cikarang	4.438.965	41.523	309.646	1.161.977	29.583	-	5.981.694	Cikarang
Kendal	494.423	-	-	222.273	-	-	716.696	Kendal
Pandeglang	-	-	18	-	154.490	-	154.508	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	15.301	-	15.301	Morotai
Lain-lain	-	6.118	179.342	-	-	-	185.460	Others
Total	4.933.388	47.641	489.005	1.384.250	199.374	-	7.053.658	Total
Pengeluaran modal								Capital expenditures
Cikarang	84	948	3.842	523	200	-	5.597	Cikarang
Kendal	39.958	-	-	3.178	-	-	43.136	Kendal
Pandeglang	-	-	-	-	36	-	36	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	480	-	480	Morotai
Lain-lain	-	-	3.759	-	-	-	3.759	Others
Total	40.042	948	7.601	3.701	716	-	53.008	Total

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	31 Mar/ Mar 31, 2025							
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa								Sales and service revenue
Cikarang	57.480	19.435	175.339	251.512	8.938	(19.984)	492.720	Cikarang
Kendal	634.045	-	24.445	134.531	-	-	793.021	Kendal
Pandeglang	1.228	-	-	-	3.439	-	4.667	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	208	-	208	Morotai
Lain-lain	-	346	-	-	-	-	346	Others
Total	692.753	19.781	199.784	386.043	12.585	(19.984)	1.290.962	Total
Informasi lainnya								Other information
Segmen aset								Segment assets
Cikarang	18.614.422	97.999	2.176.302	1.587.710	49.707	-	22.526.140	Cikarang
Kendal	3.527.809	-	-	239.520	-	-	3.767.329	Kendal
Pandeglang	-	-	1.146	100	965.731	-	966.977	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	150.689	-	150.689	Morotai
Lain-lain	3.109	11.472	209.649	-	-	-	224.230	Others
Total	22.145.340	109.471	2.387.097	1.827.330	1.166.127	-	27.635.365	Total
Eliminasi aset antar segmen								Elimination of inter-segment assets
Cikarang	(11.649.328)	(1.063)	(1.386.168)	(117.738)	-	-	(13.154.297)	Cikarang
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Pandeglang	-	-	-	-	(36.367)	-	(36.367)	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
Total	(11.649.328)	(1.063)	(1.386.168)	(117.738)	(36.367)	-	(13.190.664)	Total
Neto								Net
Cikarang	6.965.094	96.936	790.134	1.469.972	49.707	-	9.371.843	Cikarang
Kendal	3.527.809	-	-	239.520	-	-	3.767.329	Kendal
Pandeglang	-	-	1.146	100	929.364	-	930.610	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	150.689	-	150.689	Morotai
Lain-lain	3.109	11.472	209.649	-	-	-	224.230	Others
Total	10.496.012	108.408	1.000.929	1.709.592	1.129.760	-	14.444.701	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	31 Mar/ Mar 31, 2025							
	Real estat/ <i>Real estate</i>	Golf/ <i>Golf</i>	Jasa dan pemeliharaan/ <i>Service and maintenance</i>	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Segmen liabilitas								Segment liabilities
Cikarang	4.907.163	41.532	574.375	1.307.209	33.610	-	6.863.889	Cikarang
Kendal	336.668	-	-	123.693	-	-	460.361	Kendal
Pandeglang	-	-	4	-	161.811	-	161.815	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	7.364	-	7.364	Morotai
Lain-lain	-	6.098	131.194	-	-	-	137.292	Others
Total	5.243.831	47.630	705.573	1.430.902	202.785	-	7.630.721	Total
Eliminasi liabilitas antar segmen								Elimination of inter-segment liabilities
Cikarang	(639.011)	(1.766)	(277.980)	-	-	-	(918.757)	Cikarang
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Pandeglang	-	-	-	-	(7.142)	-	(7.142)	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
Total	(639.011)	(1.766)	(277.980)	-	(7.142)	-	(925.899)	Total
Neto								Net
Cikarang	4.268.152	39.766	296.395	1.307.209	33.610	-	5.945.132	Cikarang
Kendal	336.668	-	-	123.693	-	-	460.361	Kendal
Pandeglang	-	-	4	-	154.669	-	154.673	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	7.364	-	7.364	Morotai
Lain-lain	-	6.098	131.194	-	-	-	137.292	Others
Total	4.604.820	45.864	427.593	1.430.902	195.643	-	6.704.822	Total
Pengeluaran modal								Capital expenditures
Cikarang	1.254	175	33.153	1.044	-	-	35.626	Cikarang
Kendal	2.528	-	-	182	-	-	2.710	Kendal
Pandeglang	-	-	-	-	24	-	24	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	286	-	286	Morotai
Lain-lain	-	-	17.759	-	-	-	17.759	Others
Total	3.782	175	50.912	1.226	310	-	56.405	Total

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, and otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Mar/ Mar 31, 2026		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
	Mata uang asing/ Foreign currency (Satuan penuh/ Full amount)			
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	9.036.011	153.550	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	31.575	537	Restricted cash
Uang jaminan	USD	42.966	730	Refundable deposits
Total Aset	USD	9.110.552	154.817	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Biaya masih harus dibayar	USD	7.013.476	119.180	Accrued expenses
Utang jangka panjang	USD	185.856.000	3.158.251	Long-term debts
Total Liabilitas	USD	192.869.476	3.277.431	Total Liabilities
(Liabilitas Neto)	USD (183.758.924)	(3.122.614)	(Net Liabilities)
	31 Des/ Dec 31, 2025			
	Mata uang asing/ Foreign currency (Satuan penuh/ Full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1.859.350	31.203	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	31.575	530	Restricted cash
Uang jaminan	USD	42.966	721	Refundable deposits
Total Aset	USD	1.933.891	32.454	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Biaya masih harus dibayar	USD	3.148.985	52.846	Accrued expenses
Utang jangka panjang	USD	185.856.000	3.119.035	Long-term debts
Total Liabilitas	USD	189.004.985	3.171.881	Total Liabilities
(Liabilitas Neto)	USD (187.071.094)	(3.139.427)	(Net Liabilities)

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Mar/ Mar 31, 2026		31 Des/ Dec 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	3.845.284	3.845.284	3.618.828	3.618.828	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.275	2.275	2.227	2.227	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
dari pihak ketiga	564.887	564.887	532.480	532.480	from third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
dari pihak ketiga	40.681	40.681	40.519	40.519	from third parties
Penyertaan saham	18.648	18.648	18.648	18.648	Investments in shares of stocks
Aset keuangan derivatif	143.666	143.666	140.798	140.798	Derivative financial assets
Uang jaminan dan deposit lain	54.362	54.362	50.992	50.992	Refundable deposits and other deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	207.401	207.401	209.838	209.838	Restricted cash
Total Aset Keuangan	4.877.204	4.877.204	4.614.330	4.614.330	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3.142	3.142	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
kepada pihak ketiga	125.498	125.498	151.658	151.658	to third parties
Utang lain-lain	163.709	163.709	139.096	139.096	Other payables
Biaya masih harus dibayar	298.494	298.494	257.098	257.098	Accrued expenses
Utang dividen	1.641	1.641	1.641	1.641	Dividend payable
Uang jaminan pelanggan	442.631	442.631	316.249	316.249	Security deposits
Utang jangka panjang	4.611.557	4.584.167	4.606.521	4.578.211	Long-term debts
Total Liabilitas Keuangan	5.646.672	5.619.282	5.472.263	5.443.953	Total Financial Liabilities

*) Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset derivatif diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 serta Senior Notes diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative financial assets measured by fair value measurement hierarchy Level 2 and Senior Notes measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

***) Biaya masih harus dibayar tidak termasuk beban pajak

**) Accrued expense excludes tax expenses

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang dividen kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

The Group's management has determined that the carrying values of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and dividend payable approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

Untuk aset dan liabilitas tidak lancar yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, uang jaminan dan deposit lain, serta kas yang dibatasi penggunaannya dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai, sementara utang jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi. Nilai wajar dari aset keuangan derivatif diestimasi melalui referensi kepada laporan penilaian dari bank pada periode akhir pelaporan. Nilai wajar Senior Notes diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar.

For other non-current assets and liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, refundable deposits and other deposits and restricted cash are carried at their nominal amounts less any impairment losses, while long term debts are carried at amortized cost. The fair value of derivative financial assets is estimated by reference to the banks' valuation statement at the period end. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, otherwise stated)**

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, kecuali untuk beberapa investasi dimana biaya perolehan mungkin tidak dapat memberikan estimasi yang sesuai kepada nilai wajarnya dikarenakan kerugian yang berkelanjutan dari *investee*, nilai wajar diestimasi berdasarkan aset neto dari *investee*.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as the fair values cannot be reliably measured, except for certain investments where cost may not be an appropriate estimate of fair value due to continuing losses in the investee, the fair value is estimated based on the investee's net assets.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha dalam Rupiah. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa strategi manajemen risiko bermanfaat positif bagi Kelompok Usaha dalam periode jangka pendek.

Risiko nilai tukar mata uang asing Kelompok Usaha berasal dari pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi. Kelompok Usaha juga membuat kontrak *forward* mata uang untuk mengendalikan risiko mata uangnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam nilai tukar mata uang asing dengan asumsi semua variabel lainnya adalah tetap, terhadap laba setelah pajak penghasilan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba neto setelah pajak penghasilan USD	(121.782)	(122.438)	Net profit after income tax USD
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba neto setelah pajak penghasilan USD	121.782	122.438	Net profit after income tax USD

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities exposed to a variety of financial risks including foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

i. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah. The Group believe that this risk management strategy results in positive benefit for the Group in the short-term period.

The Group foreign currency risk arises from the loan received by the Group in foreign currency. Foreign exchange risks on the US dollar are managed through constant monitoring of the political and economic environment. The Group also enters into currency forward contracts to oversee its currency risk.

The table below shows the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, assuming all other variables are fixed, to the profit after income taxes of the Group as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

ii. Risiko kredit

ii. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

The Group's objectives are to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's only recognizes the transactions with third party that is creditworthy and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

iii. Risiko likuiditas

iii. Liquidity risks

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

	31 Mar/ Mar 31, 2026				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3.142	3.147	3.147	-	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
kepada pihak ketiga	125.498	125.498	125.498	-	to third parties
Utang lain-lain	163.709	163.709	163.709	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	298.494	298.494	298.494	-	Accrued expenses
Utang dividen	1.641	1.641	1.641	-	Dividend payable
Uang jaminan pelanggan	442.631	442.631	153.268	289.363	Security deposits
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Senior Notes	3.130.292	3.643.832	272.399	3.371.433	Senior Notes
Pinjaman bank	1.476.535	2.004.679	268.671	1.736.008	Bank loans
Liabilitas sewa	4.730	5.821	1.805	4.016	Lease liabilities
Total	5.646.672	6.689.452	1.288.632	5.400.820	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

iii. Risiko likuiditas (Lanjutan)

iii. Liquidity risks (Continued)

	31 Des/ Dec 31, 2025				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
kepada pihak ketiga	151.658	151.658	151.658	-	to third parties
Utang lain-lain	139.096	139.096	139.096	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	257.098	257.098	257.098	-	Accrued expenses
Utang dividen	1.641	1.641	1.641	-	Dividend payable
Utang jaminan pelanggan	316.249	316.249	46.161	270.088	Security deposits
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Senior Notes	3.087.279	3.664.866	265.118	3.399.748	Senior Notes
Pinjaman bank	1.514.453	2.072.055	270.072	1.801.983	Bank loans
Liabilitas sewa	4.789	5.962	1.805	4.157	Lease liabilities
Total	5.472.263	6.608.625	1.132.649	5.475.976	Total

iv. Risiko tingkat suku bunga

iv. Interest rate risk

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Kelompok Usaha hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga tetap serta mengambang telah ditentukan. Kebijakan Kelompok Usaha pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga tetap dan mengambang. Persetujuan dari direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

Risk exposure for interest rate with regards to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and fixed and floated interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga mengambang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, dampak suku bunga mengambang pada laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in floating interest rates on loans as of March 31, 2026 and December 31, 2025. With all other variables considered constant, the impact of floating interest rates of loans to the profit before tax are as follows:

	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		
	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Kenaikan/ Penurunan Suku Bunga			Increase/ Decrease in Interest Rates
+ 100 basis poin	(1.795)	(1.789)	+ 100 basis point
- 100 basis poin	1.795	1.789	- 100 basis point

Tingkat suku bunga mengambang Kelompok Usaha berasal dari pinjaman PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Group's floating interest rate from its loan with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, otherwise stated)

39. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Kelompok Usaha memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan *gearing ratio* yang sehat. Pinjaman neto meliputi pinjaman bank, liabilitas sewa, utang usaha dan utang lain-lain serta utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek. Manajemen permodalan Kelompok Usaha tidak berubah dari periode sebelumnya.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

The Group monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by total equity. The Group's policy is to keep a healthy *gearing ratio*. Net debts include bank loan, lease liabilities, trade and other payables and long-term debt, less cash and cash equivalents and short-term investment. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Pinjaman bank jangka pendek	3.142	-	Short-term bank loan
Utang usaha dan utang lain-lain	289.207	290.754	Trade and other payables
Utang jangka panjang	4.611.557	4.606.521	Long-term debts
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(3.845.284)	(3.618.828)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	(2.275)	(2.227)	Short-term investment
Pinjaman neto	1.056.347	1.276.220	Net debts
Total ekuitas	8.308.344	8.144.369	Total equity
<i>Gearing ratio</i>	12,71%	15,67%	<i>Gearing ratio</i>

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali mata uang asing, dan dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless foreign currencies, otherwise stated)

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi dan pendanaan terdiri dari:

Significant non-cash transactions from investing and financing activities are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Aktivitas Investasi			Investing Activities
Penambahan dari realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	833	155.199	Additional realization from advance for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	18.495	17.735	Additional property, plant and equipment through other payables
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali melalui uang muka setoran modal	-	6.200	Additional capital from non-controlling interest through advance for stock subscription

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini:

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below:

	Pinjaman bank/ Bank loans	Senior notes	Total/ Total	
1 Januari 2026	1.514.453	3.087.279	4.601.732	January 1, 2025
Arus kas:				Cash flows:
Penerimaan pokok pinjaman	5.548	-	5.548	Receipt of loan principal
Pembayaran pokok pinjaman	(40.555)	-	(40.555)	Payment of loan principal
Arus non-kas:				Non-cash flows:
Amortisasi biaya penerbitan	231	3.797	4.028	Amortized issuance costs
Pengaruh perubahan selisih kurs - pokok	-	39.216	39.216	Effect of foreign exchange - principal
31 Maret 2026	<u>1.479.677</u>	<u>3.130.292</u>	<u>4.609.969</u>	Mar 31, 2026
	Pinjaman bank/ Bank loans	Senior Notes	Total/ Total	
1 Januari 2025	1.535.870	2.957.663	4.493.533	January 1, 2025
Arus kas:				Cash flows:
Penerimaan pokok pinjaman	50.096	-	50.096	Receipt of loan principal
Pembayaran pokok pinjaman	(87.163)	-	(87.163)	Payment of loan principal
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(4.406)	-	(4.406)	Payment of loan issuance cost
Arus non-kas:				Non-cash flows:
Amortisasi biaya penerbitan	9.746	14.386	24.132	Amortized issuance costs
Pengaruh perubahan selisih kurs - pokok	10.310	115.230	125.540	Effect of foreign exchange - principal
31 Desember 2025	<u>1.514.453</u>	<u>3.087.279</u>	<u>4.601.732</u>	December 31, 2025